

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan**

SMA Darul Hijrah Puteri merupakan salah satu bagian lembaga yang terintegrasi dalam wadah Pondok Pesantren Darul Hijrah. Pendirian Pondok Pesantren Darul Hijrah berawal dari amanat K.H. Imam Zarkasy, pimpinan Pondok Pesantren Modern *Darussalam* Gontor, kepada para alumninya yang berasal dari Kalimantan Selatan. Amanat tersebut antara lain agar di Kalimantan Selatan didirikan pondok pesantren semacam Pondok Pesantren Modern *Darussalam* Gontor. Sebab, sejak tahun 1970an minat masyarakat bumi Kalimantan menyekolahkan anaknya ke Pondok Pesantren Modern *Darussalam* Gontor semakin besar. Sementara itu daya tampung Pondok Pondok Modern *Darussalam* Gontor tidak sebanding dengan siswa yang akan masuk dan akhirnya ada yang harus ditolak.<sup>1</sup>

Pondok pesantren Darul Hijrah didirikan pada tahun 1985 oleh empat orang alumni Pondok Pesantren Modern *Darussalam* Gontor, yaitu K.H. Ahmad Gazali Mukhtar, K.H. Zarkasyi Hasbi, Lc., Drs. H. Syahrudi Ramli dan Drs. H. Nasrul Mahmudi. Sedangkan Yayasan Pendidikan Darul Hijrah secara resmi

---

<sup>1</sup> Eka Agus Haryono, dkk., *Profil Pondok Pesantren Darul Hijrah*, (Martapura: Pondok Pesantren Darul Hijrah, 2007), h.1.

berdiri pada tanggal 11 Maret 1986 berdasarkan Akta Notaris Bahtiar No. 7 tanggal 8 Maret 1986.<sup>2</sup>

Pondok Pesantren Darul Hijrah terletak di Desa Cindai Alus Martapura Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan, di atas areal tanah seluas 15 ha, yang merupakan wakaf dari Letnan H. Edi Syahrani dari Banjarmasin.<sup>3</sup>

Pada tahun 1995 didirikan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri yang terletak di Batung Cindai Alus, berjarak 3 km dari Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera. Pendirian Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri ini didasari oleh adanya permintaan dari masyarakat agar Pondok Pesantren Darul Hijrah juga mempunyai pesantren khusus puteri. Adapun pimpinan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri adalah Drs. H. Nasrul Mahmudi (1995-2004), Drs. Nasrullah Gazali (2004-2007), dan Drs. H. Syahrudi Ramli (2007-sekarang).<sup>4</sup>

Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri menyelenggarakan pendidikan terpadu yang meliputi SMP Darul Hijrah Puteri dan SMA Darul Hijrah Puteri.<sup>5</sup> Sejak awal berdirinya yang pernah menjabat sebagai Kepala SMA Darul Hijrah adalah Drs. H. Nasrul Mahmudi (1995-2004), H. Sukeri A.Md.Pd (2004-2010) dan Abdullah Husin, M.Pd.I (2010-sekarang).

---

<sup>2</sup> Panitia Hari Lahir Pondok Pesantren Darul Hijrah ke-21, *Laporan Tahunan Direktorat Pondok Pesantren Darul Hijrah Cindai Alus Martapura*, (Martapura: Pondok Pesantren Darul Hijrah, 2007), h. 2.

<sup>3</sup> Husnul Yaqin, *Sistem Pendidikan Pesantren di Kalimantan Selatan* (Banjarmasin, Antasari Press: 2010). h. 36-37.

<sup>4</sup> *Ibid*, h.37.

<sup>5</sup> *Ibid*.

## **2. Data SMA Darul Hijrah Puteri**

- a. Nama Sekolah : SMA DARUL HIJRAH PUTRI
- b. NSS : 304150101018
- c. NIS : 300180
- d. NPSN : 30300312
- e. Status : Swasta
- f. Akreditasi : A
- g. Tahun Didirikan : 1995
- h. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Darul  
Hijrah Putri
- i. Provinsi : Kalimantan Selatan
- j. Kabupaten : Banjar
- k. Kecamatan : Martapura
- l. Desa : Batung, Cindai Alus
- m. Kode Pos : 70612
- n. Telepon : 0511 6893030

## **3. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan**

SMA Darul Hijrah Puteri memiliki 45 orang pengajar, yang terdiri dari 3 orang PNS DPK, 6 orang Guru Tetap Yayasan (GTY) dan 36 orang Guru Tidak Tetap (GTT), serta 3 orang staf Tata Usaha dan 2 orang karyawan lainnya yang berstatus sebagai PTT.

Tabel. 4.1. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Darul Hijrah Puteri

No	Jabatan	Status Kepegawaian			Jumlah
		PNS DPK	GTY	GTT/PTT	
1	Kepala Sekolah		1		1
2	Guru	3	5	36	44
3	Staf TU			3	3
4	Karyawan lain			2	2
	<b>Jumlah</b>	3	6	41	50

Sumber: Dokumen Bagian Administrasi SMA Darul Hijrah Puteri

Rincian Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMA Darul HijrahPuteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan dapat dilihat pada Lampiran 5.

#### **4. Keadaan Siswa SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan**

Keadaan Siswa SMA Darul Hihjrah Puteri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.2. Rekapitulasi Jumlah Siswa SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan

No	Jenjang Kelas	Jumlah
1	I Int	85
2	3 Int	56
3	4	41
4	5	77
5	6	67
	<b>Jumlah Total</b>	326

Sumber: Dokumen Bagian Administrasi SMA Darul Hijrah Puteri

Rincian jumlah siswa SMA Darul Hijrah Puteri di setiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.3. Keadaan Siswa SMA Darul Hihjrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan

No	Jenjang Kelas	Jumlah Siswa	Wali Kelas
1	1 Int A	27	Ahmad Sofwan, S.Ag
2	1 Int B	26	M. Dainuri, S.Th.I
3	1 Int C	32	M. Anshari, S.Th.I
4	X A / 3 Int A	30	Ma'rifah
5	X B / 3 Int B	26	Umi Kalsum
6	X C / 4 A	20	Khadijah
7	X D / 4 B	21	Eni Zulaikah
8	XI IPA / 5 IPA	32	Muhaidin
9	XI IPS A / 5 IPS A	22	Yuliana, S.Pd.I
10	XI IPS B / 5 IPS B	23	Jupri, S.E
11	XII IPA / 6 IPA	34	Dra. Dahliana
12	XII IPS / 6 IPS	33	Dra. Hj. Siti Sarah
Jumlah		326	

Sumber: Dokumen Bagian Administrasi SMA Darul Hijrah Puteri

## 5. Sarana dan Prasarana SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan

SMA Darul Hijrah Puteri memiliki sarana yang cukup lengkap. Sarana yang dimiliki SMA Darul Hijrah Puteri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Kelas	12	56
2	Perpustakaan	1	24
3	Ruang Kepala Sekolah	1	24
4	Ruang Tata Usaha	1	50
5	Ruang Guru	1	126
6	Asrama	3	168
7	Laboratorium Komputer	1	96
8	Laboratorium Bahasa	1	72
9	Laboratorium Fisika	1	96

Lanjutan Tabel 4.4

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah Unit	Luas (m <sup>2</sup> )
10	Laboratorium Kimia	1	96
11	Masjid	1	500
12	Ruang Makan	2	200
13	Ruang Keterampilan	1	96

Sumber: Dokumen Bagian Administrasi SMA Darul Hijrah Puteri

SMA Darul Hijrah Puteri juga memiliki sarana penunjang pembelajaran antara lain komputer, laptop, LCD, layar dan printer. Denah SMA Darul Hijrah Puteri bisa dilihat pada Lampiran 6.

## B. Paparan Data Penelitian

### 1. Perencanaan Pembelajaran SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan.

Perencanaan pembelajaran SMA Darul Hijrah Puteri tidak terlepas dari Visi dan Misi yang telah dicanangkan oleh para pendiri SMA Darul Hijrah Puteri yang kemudian dikembangkan dalam motto, panca jiwa, strategi pengembangan, program dan sasaran pengembangan serta kurikulum yang dipergunakan.

#### a. Visi dan Misi

Visi dari SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura yaitu terwujudnya insan yang beriman, bertakwa, beramal sholeh, beristiqamah, berwawasan luas, unggul dan berprestasi.<sup>6</sup>

Misi dari SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan adalah:

---

<sup>6</sup> M. Anshari, *Profil SMA Darul Hijrah Puteri* (Martapura: Pondok Pesantren Darul Hijrah, 2012), h. 11.

- 1) Menyelenggarakan lembaga pendidikan Islam yang bermutu, profesional, berkesinambungan, asri, sejahtera dan berorientasi ke depan.
- 2) Mengembangkan pola pendidikan kader umat yang mandiri, terampil, berkarakter ilmiah dan uswah, serta mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- 3) Menyiapkan kader umat yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi sesuai dengan bakat dan profesi yang diminati.<sup>7</sup>

#### **b. Motto**

Motto dari SMA Darul Hijrah Puteri adalah: “ Berbudi Tinggi, Berbadan Sehat, Berpengetahuan Luas, Berfikir Bebas”<sup>8</sup>

#### **c. Panca Jiwa**

Lini kehidupan SMA Darul Hijrah Puteri yang berada di bawah Pondok Pesantren Darul Hijrah merupakan lejitian dari nilai-nilai yang menjadi ruh dalam keseharian dan kepribadian yang tidak terikat dengan tempat dan suasana. Nilai-nilai inilah yang dibalut dalam panca jiwa, yaitu: Jiwa Keikhlasan, Jiwa Kesederhanaan, Jiwa Berdikari, *Ukhuwah Islamiyah*, Jiwa Bebas.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*

<sup>9</sup> Pengasuhan Siswa Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, *Temu Pimpinan dan Dewan Guru dengan Wali Siswa Baru*, (Martapura: Pondok Pesantren Darul Hijrah, 2012), h. 4.

#### **d. Strategi Pengembangan**

Sebagai lembaga pendidikan Islam berbasis Pondok Pesantren, untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan tentunya harus disusun perencanaan dan strategi pengembangan yang memperhatikan berbagai hal dan berkesesuaian dengan kondisi SMA Darul Hijrah Puteri Sendiri. Hal ini mengharuskan adanya suatu analisis terhadap berbagai faktor yang berpengaruh terhadap aktivitas pengembangan tersebut. Untuk melakukan analisis tersebut, maka digunakan alat analisa SWOT (*Strenghts, Weaknes, Opportunities, Treaths*). Analisis tersebut dirumuskan sebagai kerangka acuan strategi pengembangan SMADarul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Kalimantan Selatan sebagaimana dapat dilihat sebagai berikut:

##### **1) Kekuatan**

- a) Mempunyai keunggulan dalam bidang bahasa, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.
- b) Kurikulum yang berimbang antara Kurikulum Pondok dan Kurikulum Umum.
- c) Memiliki ijazah Pondok dan Negeri.
- d) Satu-satunya pondok pesantren yang mempunyai lembaga SMA dan SMP di Kalimantan Selatan.

##### **2) Kelemahan**

- a) Kurang terkoordinasinya program-program yang mendukung tercapainya visi dan misi.
- b) Sarana dan prasana yang belum terpenuhi secara optimal.

### 3) Peluang

- a) Animo dan kepercayaan masyarakat yang tinggi.
- b) Potensi alumni yang bias melanjutkan ke tingkat pendidikan apapun.

### 4) Ancaman

Banyaknya sekolah berstandar Internasional yang menganut sistem *Boarding School* yang menjadikan persaingan semakin terbuka.<sup>10</sup>

Secara keseluruhan strategi pengembangan SMA Darul Hijrah Puteri berdasarkan analisis *SWOT* adalah:

- 1) Peningkatan dukungan dari berbagai pihak melalui pendayagunaan sumberdaya dan organisasi.
- 2) Peningkatan kapasitas sumberdaya dan manajemen dan memenangkan kompetisi.
- 3) Peningkatan sumberdaya lulusan melalui komitmen peningkatan kualitas, efisiensi dan produktivitas manajemen.<sup>11</sup>

#### e. Program dan Sasaran Pengembangan

Program dan Sasaran Pengembangan SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan merupakan rencana mengenai usaha-usaha prioritas yang akan dijalankan dan sasaran yang ingin dicapai selama beberapa tahun ke depan. Program dan sasaran pengembangan masih harus

---

<sup>10</sup> *Ibid.*

<sup>11</sup> *Ibid.*

diterjemahkan secara operasional dalam membentuk kegiatan yang lebih rinci sesuai dengan visi, misi dan tujuan

Adapun program dan sasaran SMA Darul Hijrah Puteri adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan struktur dan kelembagaan, yaitu:
  - a) Terselenggaranya SMA Darul Hijrah Puteri yang memiliki standar nasional.
  - b) Terselenggaranya struktur organisasi yang ideal dan efisien.
- 2) Peningkatan pengelolaan SMA Darul Hijrah Puteri yang efisien dan produktif, yaitu:
  - a) Tersedianya peraturan SMA Darul Hijrah yang mendukung penerapan prinsip standar pengelolaan pendidikan.
  - b) Terselenggaranya sistem manajemen akademik yang efektif dengan penerapan sistem jaminan mutu pada setiap kegiatan.
  - c) Terciptanya kualitas dan kualifikasi tenaga pengajar sesuai kebutuhan kompetensi.
  - d) Tersedianya dukungan pembiayaan.
- 3) Peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan, yaitu:
  - a) Terselenggaranya program pendidikan sesuai standar nasional dan kebutuhan lokal.
  - b) Terciptanya jumlah siswa yang proporsional.
  - c) Terselenggaranya evaluasi secara berkala terhadap program pendidikan.

- d) Tersedianya fasilitas kegiatan kelembagaan siswa.
  - e) Terselenggaranya pembinaan siswa di bidang keilmuan dan keagamaan.
- 4) Peningkatan kapasitas sumberdaya manusia, keuangan, sarana dan prasarana SMA Darul Hijrah Puteri, yaitu:
- a) Terselenggaranya lingkungan pondok pesantren yang bersih, aman, tertib, teduh dan asri.
  - b) Terselenggaranya operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana SMA Darul Hijrah Puteri.<sup>12</sup>

## **f. Struktur Kurikulum Pembelajaran**

### **1) Pembelajaran Formal**

Pembelajaran yang dilaksanakan pada SMA Darul Hijrah Puteri dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah belajar dan hirarkinya. Kurikulum pembelajaran formal yang diterapkan di SMA Darul Hijrah Puteri merupakan kurikulum yang memadukan antara kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum pondok pesantren.

#### **a) Kurikulum Pendidikan Nasional**

Mata Pelajaran Kurikulum Pendidikan Nasional yang diterapkan di SMA Darul Hijrah Puteri adalah mata pelajaran yang dipaketkan sebagaimana sekolah negeri untuk tingkat SMA Jurusan IPA dan IPS, sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37.

---

<sup>16</sup><sup>12</sup> *Ibid.*

Mata pelajaran kurikulum pendidikan nasional yang diajarkan di SMA

Darul Hijrah Puteri adalah sebagai berikut:

- (1) Pendidikan Agama Islam (PAI)
- (2) Pendidikan Kearganegaraan (PKn)
- (3) Bahasa Indonesia
- (4) Bahasa Inggris
- (5) Matematika
- (6) Fisika
- (7) Biologi
- (8) Sejarah
- (9) Geografi
- (10) Ekonomi
- (11) Sosiologi
- (12) Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)
- (13) Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan
- (14) Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)
- (15) Bahasa Asing

#### **b) Kurikulum Pondok Pesantren**

Mata Pelajaran Kurikulum pondok pesantren yang diterapkan di SMA Darul Hijrah Puteri mengacu pada kurikulum Pondok Pesantren Modern *Darussalam* Gontor Ponorogo.

Mata pelajaran pondok pesantren yang diajarkan di SMA Darul Hijrah Puteri adalah sebagai berikut:

- (1) *Imla*
- (2) *Insyah*
- (3) *Muthala'ah*
- (4) *Nahwu*
- (5) *Sharf*
- (6) *Al-Lughah Al-Arabiyah*
- (7) *Balaghah*
- (8) *Mahfuzat*
- (9) *Al Quran*
- (10) *Tajwid*
- (11) *Tafsir*
- (12) *Mushthalah Al-Hadits*
- (13) *Al-Hadits*
- (14) *Fiqh*
- (15) *Faraidh*
- (16) *Ushul*
- (17) *Fiqh*
- (18) *Tauhid*
- (19) *Tarikh*
- (20) *Islamy*
- (21) *Khoth*
- (22) *Tarbiyah Wa Ta'lim*
- (23) *Nisaiyyah*

## 2) Pembelajaran Non Formal

Pengembangan diri yang dilaksanakan di SMA Darul Hijrah Puteri tercermin pada pembelajaran Non Formal, termasuk di dalamnya kegiatan Ektrakurikuler. Tujuan pembelajaran Non Formal yang dilaksanakan di SMA Darul Hijrah Puteri adalah:

- (1) Memberikan *Life Skill* atau kecakapan hidup kepada siswa.
- (2) Memberi pengetahuan dan pengalaman.
- (3) Mempercayai khazanah keilmuan Siswa.
- (4) Menjalankan tradisi dan sunnah Pondok Pesantren.

Adapun kegiatan pembelajaran Non Formal yang diprogramkan di SMA Puteri Darul Hijrah Puteri adalah *Amaliyah Tadris*, Manasik Haji, Praktek Mengurus Mayit, *Taftis Kutub*, *Fathul Kutub*.

Setiap Kegiatan pembelajaran nonformal di atas dirancang dengan tujuan yang jelas dan sasaran yang jelas, misalnya pada kegiatan *Amaliyah Tadris*.

Tujuan Khusus dari kegiatan *Amaliyah Tadris* adalah:

- (1) Membentuk mental dan kepercayaan diri siswa.
- (2) Memberikan pengalaman mengajar kepada siswa.
- (3) Menambah kecintaan kepada pondok dengan mempertahankan dan mengangkat kembali tradisi dan ciri khas pondok.

Adapun sasaran dari pelaksanaan kegiatan *Amaliyah Tadris* adalah:

- (1) Terlaksana kegiatan yang menjadi sunnah pondok.
- (2) Dihasilkannya lulusan yang mempunyai kecakapan mengajar.

- (3) Dihasilkannya lulusan yang mempunyai kecakapan dalam berbahasa Arab dan Inggris
- (4) Dihasilkannya lulusan yang mempunyai kemampuan menyampaikan gagasan di muka umum.<sup>13</sup>

Pembelajaran Non Formal SMA Darul Hijrah Puteri mengacu pada konsep yang diistilahkan dengan Kurikulum Kompetensi Siswa. Kurikulum Kompetensi Siswa adalah susunan konsep pola pendidikan kompetensi siswa yang bersifat individual yang di dalamnya memuat kriteria-kriteria yang harus dicapai siswa dan diwujudkan oleh pihak pendidik di Darul Hijrah Puteri. Tujuan adanya Kurikulum Kompetensi Siswa adalah mewujudkan sistem pendidikan di luar kelas yang teratur, terarah, berkualitas, mendorong etos kerja para pendidik serta melahirkan siswa yang memiliki kemampuan non-pelajaran secara bertahap, sehingga terwujud kualitas pendidikan yang tinggi secara keseluruhan.<sup>14</sup>

Kurikulum Kompetensi Siswa Darul Hijrah Puteri merupakan rujukan pola pendidikan yang dilaksanakan oleh seluruh *Ustadz* dan *Ustadzah* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri di bawah pengawasan Bidang Pengasuhan Santriwati, Bagian Pengajaran dan pendidikan dan Pimpinan Pondok. Kurikulum Kompetensi Siswa Darul Hijrah Puteri terdiri dari:

---

<sup>13</sup> Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, *Kegiatan Kelas Akhir* (Martapura, Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, 2012), h. 11.

<sup>14</sup> Bidang Pengawasan dan Pengembangan Pondok Pesantren Darul Hijrah, *Kurikulum Kompetensi Siswa*, (Martapura: Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, 2008), h.1.

### **(1) Kurikulum Kompetensi Bahasa**

Isi Kurikulum Kompetensi Bahasa Siswa Darul Hijrah Puteri untuk kelas 1 adalah:

- (a) Menguasai minimal 261 kosa kata Bahasa Arab dan 261 kosa kata Bahasa Inggris.
- (b) Mampu menggunakan kosa kata tersebut dalam pergaulan sehari-hari.
- (c) Mampu menuliskan kosa kata dan meletakkannya dalam kalimat yang baik.

Rincian Kurikulum Kompetensi Bahasa Siswa Darul Hijrah Putera dapat dilihat pada Lampiran 7.

### **(2) Kurikulum Kompetensi Al Quran**

Kurikulum Kompetensi Al Quran Siswa Darul Hijrah Puteri terdiri dari dua bagian yaitu Kompetensi Tahfiz Al Quran dan Kompetensi Baca Al Quran. Isi Kurikulum Kompetensi Tahfiz Al Quran Siswa Darul Hijrah Puteri untuk kelas 1 adalah:

- (a) Hafal surah *An-Naas* sampai *Al-Fiil*.
- (b) Lancar membaca surah *Yasin*, *Al-Mulk*, *Al-Waqi'ah*, *As-Sajdah*, *Ad-Dahr*, *Ad-Dukhan*, dan *Al-Kahfi*.
- (c) Hafal wirid pendek.

Isi Kurikulum Kompetensi Baca Al Quran Siswa Darul Hijrah Putri untuk kelas 1 adalah:

- (a) Mampu membaca Al Quran dengan *Makharijul Huruf* yang benar.

(b) Menguasai Tajwid dalam permasalahan *nun mati* dan *tanwin*, *Idgham Syamsiyah* dan *Izhar Qomariyah*, dan *Qalqalah*.

Kurikulum Kompetensi Al Quran Siswa Darul Hijrah Puteri secara lengkap bisa dilihat pada Lampiran 8.

### **(3) Kurikulum Kompetensi Akhlaq**

Kurikulum Kompetensi Akhlaq Siswa Darul Hijrah Puteri antara lain berisi:

- (a) Mengucapkan salam dan tersenyum setiap kali bertemu orang lain dengan sopan.
- (b) Menyalami orang tua, dan Ustadzah.
- (c) Bersikap hormat, dalam berbicara, bertingkah laku, kepada orang tua.
- (d) Tidak berkata yang buruk, jorok, dan tidak sopan.
- (e) Memakai pakaian muslimah dengan baik.
- (f) Bersikap hormat pada saudari-saudarinya yang lebih tua.
- (g) Berkata jujur, bersikap rendah diri, dan tidak menyombongkan diri.
- (h) Suka dan berani bertanya tentang segala hal yang tidak dimengerti dengan bahasa yang baik dan sopan.
- (i) Rajin bersyukur atas segala nikmat Tuhan dengan ucapan Hamdalah.
- (j) Berdoa setiap memulai dan mengakhiri aktivitas, seperti makan, masuk-keluar masjid, tidur dan bangun tidur, dan lain-lain.
- (k) Shalat wajib berjamaah di awal waktu, tanpa ketinggalan.
- (l) Berpuasa seharian penuh pada bulan Ramadhan.
- (m) Tidak suka marah dan selalu sabar dalam segala hal.

Kurikulum Kompetensi Akhlaq Siswa Darul Hijrah Puteri secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 9.

#### **(4) Kurikulum Kompetensi Skill**

Kurikulum Kompetensi *Skill* Siswa SMA Darul Hijrah Puteri antara lain berisi:

- (a) Menenal seluruh wilayah pondok.
- (b) Menenal seluruh *Ustadz-Ustadzah*.
- (c) Mengetahui profil pondok.
- (d) Mengetahui berbagai informasi tentang kegiatan-kegiatan yang ada di pondok.
- (e) Mengetahui dan mampu menjelaskan makna Iman, Islam, Rukun Iman, dan Rukun Islam.
- (f) Mengetahui dan hafal 20 sifat wajib bagi Allah dan 20 sifat mustahil bagi Allah.
- (g) Hafal wirid panjang (semester 2).
- (h) Mampu berbicara di depan khalayak dengan percaya diri.
- (i) Mampu menghidupkan dan mematikan komputer.
- (j) Mampu mengetik dengan menggunakan komputer program Microsoft Word.
- (k) Mengetahui minat, bakat, dan potensi diri pribadi.
- (l) Bangun subuh sesuai jadwal tanpa terlambat meskipun dibangunkan.
- (m) Tidak terlambat dalam mengikuti seluruh kegiatan pondok.
- (n) Mampu menjaga dan mengatur barang-barang milik pribadi.

- (o) Memiliki rasa bertanggung jawab terhadap kebersihan dan kerapian lemari pribadi dan kamar.
- (p) Mampu mencuci pakaian sendiri.

Kurikulum Kompetensi *Skill* Siswa Darul Hijrah Puteri secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 10.

### **(5) Kurikulum Kompetensi Kegiatan Ekstrakurikuler**

SMA Darul Hijrah Puteri memiliki banyak kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disini secara garis besar dapat dibagi menjadi dua, yaitu Kegiatan Wajib dan Kegiatan Sunnah. Kegiatan Wajib maksudnya adalah kegiatan yang harus diikuti seluruh siswa, sedangkan Kegiatan Sunnah adalah kegiatan yang hanya diikuti oleh siswa tertentu yang dimaksudkan untuk memfasilitasi minat dan bakat siswa.

Kegiatan Ekstrakurikuler yang menjadi Kegiatan Wajib siswa Darul Hijrah Puteri adalah *Muhadharah* (latihan pidato) tiga bahasa (Arab, Inggris, dan Indonesia), Pramuka, dan Kursus Bahasa Inggris.

Kegiatan Ekstrakurikuler yang menjadi Kegiatan Sunnah siswa SMA Darul Hijrah Puteri adalah, pelatihan penulisan karya ilmiah, tari, PASKIBRA, *Drumband*, PMR serta , kursus-kursus (selain kursus Bahasa Inggris).

Setiap kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada kurikulum yang telah disusun oleh Bidang Pengawasan Dan Pengembangan Pondok Pesantren Darul Hijrah. Misalnya untuk kegiatan *Muhadharah* mengacu pada kurikulum antara lain sebagai berikut:

- (a) Mampu tampil dan berbicara di depan khalayak dengan percaya diri.

- (b) Mampu menyampaikan contoh kalimat dalam Bahasa Arab dan Inggris sebagai materi pidato bahasa Arab dan Inggris.
- (c) Mampu menyampaikan cerita islami dengan baik dan bahasa yang teratur sebagai materi pidato bahasa Indonesia.
- (d) Mampu menyampaikan pembukaan pidato, baik berbahasa Arab maupun berbahasa Inggris.
- (e) Mampu menyampaikan isi teks dalam pelajaran *Muthala'ah* sebagai materi pidato Bahasa Arab.
- (f) Mampu menyampaikan isi teks-teks singkat dalam pelajaran bahasa Inggris sebagai materi pidato bahasa Inggris.
- (g) Mampu menyampaikan pesan-pesan agama.

Kurikulum Kompetensi Kegiatan Ekstrakurikuler Siswa Darul Hijrah Puteri secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 11.

#### **g. Pencanaan Pembelajaran**

##### **1) Perencanaan Pembelajaran Formal**

Untuk pembelajaran formal, semua guru di SMA Darul Hijrah Puteri diwajibkan membuat Program Tahunan, Program Semester serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan silabus yang telah dirumuskan. Program Tahunan, Program Semester serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran wajib dibuat di awal tahun pelajaran baik untuk mata pelajaran kurikulum pendidikan nasional maupun kurikulum pondok pesantren.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran pendidikan nasional mengacu pada KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan pendidikan) dengan format RPP yang terdiri dari:

- a) Identitas, terdiri dari nama sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, pertemuan dan alokasi waktu.
- b) Standar Kompetensi.
- c) Kompetensi Dasar.
- d) Indikator Pencapaian Kompetensi.
- e) Tujuan Pembelajaran.
- f) Materi Ajar.
- g) Metodologi Pembelajaran yang terdiri dari Model, Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran.
- h) Kegiatan Pembelajaran yang terdiri dari Pendahuluan, Kegiatan Inti (Eksplorasi, Elaborasi, Konfirmasi) dan Kegiatan Penutup.
- i) Sumber, Alat dan Bahan Belajar.
- j) Penilaian.

Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran mata pelajaran pendidikan nasional dapat dilihat pada Lampiran 12.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk mata pelajaran kurikulum pondok dikenal dengan *I'dad al-Tadris*. Secara garis besar *I'dad al-Tadris* berisi dua bagian pokok.

Bagian pertama berisi perangkat teknis yaitu:

- a) *Al-Mudarris* (Nama Pengajar)

- b) *Al-Maddah* (Mata Pelajaran)
- c) *Al-Fashl* (Kelas)
- d) *Al-Yaum* (Hari)
- e) *Al-Makan* (Tempat)

Bagian kedua berisi kerangka substansi pembelajaran yaitu:

- a) *Al-Gharadh Al-'Am* (Tujuan Pembelajaran Umum)
- b) *Al-Gharadh Al-Khas* (Tujuan Pembelajaran Khusus)
- c) *Wasail Al-Idhah* (Media Pembelajaran)
- d) *Thariqah Al-Tadris* (Metode Pengajaran)
- e) *Al-Iftitah* (Pembukaan)
- f) *Al-Muqaddimah* (Pendahuluan)
- g) *Al-'Aradh wa Al-Rabth* (Penyampaian dan Apersepsi)
- h) *Al-Tathbiq* (Evaluasi), dan *Al- Ikhtitam* (Penutup)

*I'dad At-Tadris* yang dibuat oleh guru harus diperiksa dan disahkan terlebih dahulu oleh Kepala Bidang Pengajaran agar pembelajaran benar-benar berjalan maksimal dan tidak menyimpang dari kurikulum yang telah ditetapkan. Sebelum *I'dad At-Tadris* dibuat, setiap guru sudah memiliki silabus sesuai dengan mata pelajaran yang dipegang. Contoh *I'dad At-Tadris* dapat dilihat pada Lampiran 13.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum dan Pengajaran, diperoleh informasi bahwa guru yang mengampu mata pelajaran kurikulum pendidikan nasional seluruhnya telah membuat Rencana

Pelaksanaan Pembelajaran.<sup>15</sup> Berdasarkan wawancara dengan Staf bagian Pengajaran Pondok pesantren Darul Hijrah Puteri, diperoleh informasi bahwa guru yang mengampu mata pelajaran kurikulum pondok pesantren belum seluruhnya membuat *I'dad at-Tadris*.<sup>16</sup>

Dari hasil wawancara dengan Staf Tata Usaha SMA Darul Hijrah Puteri diperoleh informasi bahwa masih ada guru yang mengumpulkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.<sup>17</sup>

## **2) Perencanaan Pembelajaran Non Formal**

Pembelajaran Non Formal SMA Darul Hijrah Puteri merupakan bagian dari pendidikan dan pengajaran dalam bentuk pengasuhan siswa selama 24 jam. Pembelajaran Non Formal mengacu pada Kurikulum Kompetensi Siswa Darul Hijrah Puteri merupakan rujukan pola pendidikan yang dilaksanakan oleh seluruh *Ustadz* dan *Ustadzah* di Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri. Bagian yang sangat berperan adalah Bagian Pengajaran, Bagian Pengasuhan serta OSDA. Pembelajaran Non Formal SMA Darul Hijrah Puteri merupakan bagian dari pendidikan dan pengajaran dalam bentuk pengasuhan siswa selama 24 jam, sehingga pembelajaran Non Formal sangat terkait dengan peran OSDA (Organisasi Siswa Darul Hijrah Putri).

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Dra. Dahliana, Wakasek Bagian Kurikulum SMA Darul Hijrah Puteri, 1 Mei 2013.

<sup>16</sup> Wawancara dengan M. Anshari, S.Th.I, Staf bagian Pengajaran Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, 1 Mei 2013.

<sup>17</sup> Wawancara dengan Nur Fitri Apriyani, Staf Tata Usaha SMA Darul Hijra Puteri, 9 Maret 2013.

OSDA dapat dipandang sebagai perpanjangan tangan Bagian Pengajaran dan Bagian Pengasuhan. Teknis perencanaan pembelajaran Non Formal di tingkat paling bawah dalam wujud peran OSDA dapat dilihat dari adanya MUKER (Musyawarah Kerja) OSDA.

MUKER OSDA merupakan mekanisme perumusan rencana program kerja OSDA yang diadakan setiap pergantian kepengurusan. Rangkaian MUKER OSDA terdiri dari Pra Muker, Sidang Pleno, Sidang Komisi, Sidang Paripurna. Program Kerja yang disetujui dalam Sidang Paripurna menjadi Program Kerja final dan resmi menjadi Program Kerja OSDA selama satu periode. Sasaran utama Program Kerja OSDA menunjang kegiatan pendidikan dan pengajaran dalam pola pengasuhan Pondok Pesantren, utamanya terkait pembelajaran Non Formal. Tahapan lengkap MUKER OSDA dapat dilihat pada Lampiran 14.

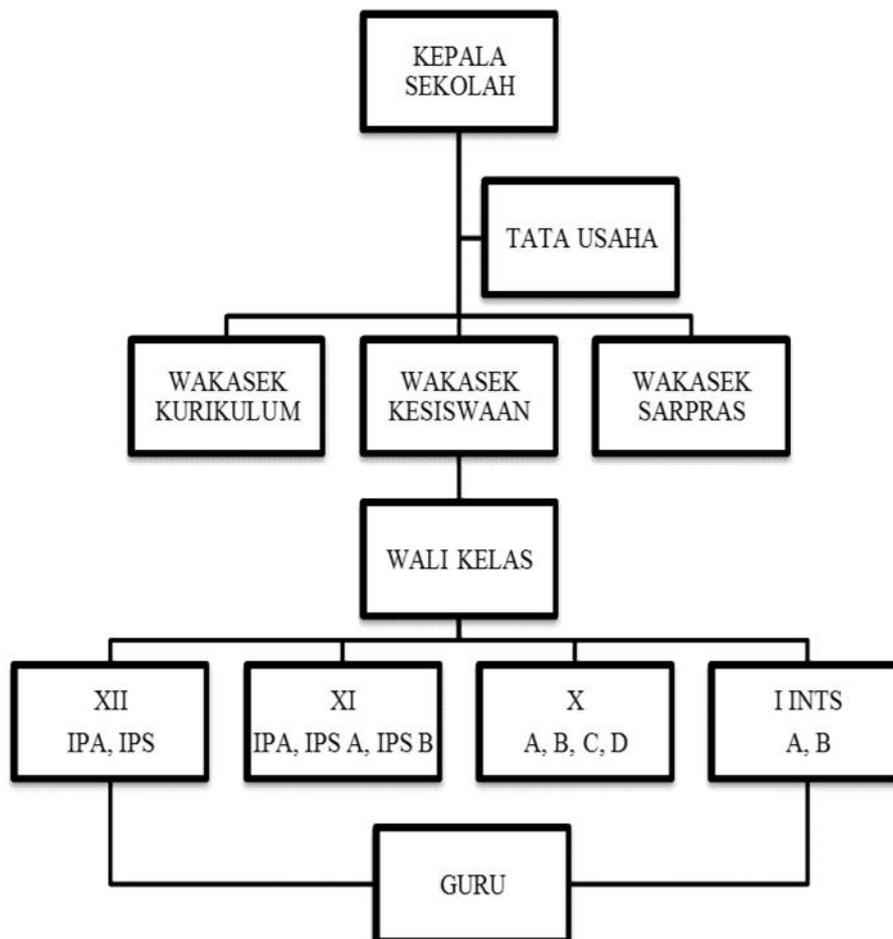
## **2. Pengorganisasian Pembelajaran SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai alus Martapura Kalimantan Selatan**

### **a. Pengorganisasian Pembelajaran Formal**

#### **1) Struktur Organisasi SMA Darul Hijrah Puteri**

SMA Darul Hijrah Puteri tidak bisa dipisahkan dari struktur organisasi pondok pesantren Darul Hijrah Puteri. Hal ini mengingat SMA Darul Hijrah Puteri merupakan lembaga pendidikan formal yang terintegrasi dengan lembaga pondok pesantren Darul Hijrah Puteri baik secara historis maupun kelembagaan.

Struktur Organisasi SMA Darul Hijrah Puteri adalah:



Sumber: Profil SMA Darul Hijrah Puteri

Yang menjabat dalam struktur organisasi SMA Darul Hirah Puteri adalah sebagai berikut:

Komite Sekolah : Drs. H. Syahrudi Ramli

Kepala Sekolah : Abdulah Husin, S.Ag.,M.Pd.I

Wakasek Kurikulum : Dra. Dahliana

Wakasek Kesiswaan : Asy'ari, S.E., S.Pd.I

Wakasek Sarana Prasarana : Dra. Hj. Siti Sarah

Tata Usaha : 1. Andhi Widya Pratama  
2. Nur Fitri Apriyani  
3. Noorlaila

## **2) Peta Kerja**

### **a) Kepala Sekolah**

Kepala SMA Darul Hijrah Puteri saat ini dijabat oleh Abdullah Husin, S.Ag., M.Pd.I. Tugas Kepala SMA Darul Hijrah Puteri antara lain:

- (1) Membuat Program Kerja tahunan.
- (2) Mengadakan rapat bilamana perlu.
- (3) Mengusulkan untuk menerima/ memberhentikan/ memberi cuti bagi guru kepada Direktur Pondok.
- (4) Mengusulkan mutasi guru PNS/ bantu/ kontrak.
- (5) Menerima penempatan guru PNS/ bantu/ kontrak setelah dimusyawarahkan dengan Direktur Pondok.
- (6) Membina profesi guru/ karyawan di luar pelatihan.
- (7) Membina mental guru/ karyawan di luar pelatihan.
- (8) Membuat dan memusyawarahkan rencana kegiatan perbagian sesuai tugasnya.
- (9) Mendistribusikan tugas/ program kerja perbagian.
- (10) Membuat struktur sekolah.
- (11) Membentuk panitia ujian semester ganjil/ genap dan UNAS.
- (12) Membuat kalender pendidikan sekolah.
- (13) Menentukan/ menetapkan para wali kelas.

- (14) Membuat/ menyusun tata tertib guru dan siswa.
- (15) Mengadakan MGMP.
- (16) Mengadakan akreditasi sekolah.
- (17) Mengadakan evaluasi kegiatan tahunan.
- (18) Mengelola Kegiatan Belajar Mengajar.
- (19) Memeriksa perangkat pembelajaran dan system penilaian kurikulum negeri.
- (20) Melaksanakan supervisi.<sup>18</sup>

#### **b) Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**

Untuk membantu kepala sekolah dalam mengelola pembelajaran di SMA Darul Hijrah Puteri, ditunjuk seorang Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum di SMA Darul Hijrah Puteri dijabat oleh Dra. Dahliana.

Tugas Wakil Kepala Sekolah Bagian Kurikulum dan Pengajaran antara lain sebagai berikut:

- (1) Membagikan tugas/ jadwal pelajaran.
- (2) Menyusun progam pengajaran.
- (3) Membagikan raport baru dan blanko leger kepada wali kelas.
- (4) Menerima dan mengarsipkan *I'dad* mata pelajaran pondok pesantren.
- (5) Menyediakan buku pegangan guru dan siswa.

---

<sup>18</sup> Bagian Pengawasan dan Pengembangan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, *Peta Kerja Per-Bagian Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri*, (Martapura: Podok Pesantren Darul Hijrah Puteri, 2009), h. 9-10.

- (6) Membagikan blanko program semester, analisis program, satuan pelajaran dan nilai.
- (7) Melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar.
- (8) Melaporkan proses Kegiatan Belajar Mengajar
- (9) Melaksanakan evaluasi pembelajaran meliputi Ulangan Semester, Ujian Nasional dan Ujian Sekolah.
- (10) Mengadakan remedial dan pengayaan.<sup>19</sup>

Peta kerja SMA Darul Hijrah secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 15.

### 3) Pembagian Tugas Mengajar dan Tugas Tambahan

Pembagian tugas mengajar dan tugas tambahan di SMA Darul Hijrah Puteri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Pembagian Tugas Mengajar SMA Darul Hijrah Puteri

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
1	Drs. K.H. M. Nasrul Mahmudi	<i>Tauhid, Tarbiyah</i>	
2	Drs. H. Syahrudi Ramli	-	Direktur Pondok
3	Dr. Hj. Siti Sarah	<i>PAI, Nisaiyyah, Ta'lim Qur'an</i>	Wakasek Sarpras Wali Kelas XII IPS
4	Drs. Nasrullah Ghazali		
5	H. A. Nuruddin, L.c	<i>Tafsir, Balaghah, Insya</i>	
6	H. Hamali	<i>Musthalah Hadits</i>	
7	Sardini	<i>Ta'lim Quran, Tajwid</i>	
8	Burhan	<i>Sharf</i>	
9	Miftahurrahmah	Bahasa Inggris	
10	Abdulah Husin, S.Ag	<i>Nahwu, Bahasa Asing</i>	Kepala Sekolah
11	A. Sofwan, S.Ag	<i>Tamrin Lughah, Mahfuzat, Insya, PKn</i>	Wali Kelas I Intensif 1

<sup>19</sup> Bagian Pengawasan dan Pengembangan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, *Peta Kerja Per-Bagian Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri*, h. 11.

Lanjutan Tabel 4.5

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
12	H.A. Rumaidi	<i>Khot</i>	
13	Asy'ari, S.E., S.Pd.I	<i>Muthala'ah</i>	Wakasek Kesiswaan
14	H. Syamsul Bahri, M.A	<i>Mahfuzat</i>	
15	Khadijah, S.Pd.I	<i>Imla, Nahwu, Fiqh</i>	Wali Kelas X 3
16	Umi Kulsum	<i>Fiqh, Tarikh Islam</i>	Wali Kelas X 2
17	Muhaidin	<i>Ushul Fiqh, Sharf, Faraidh, Fiqh, Hadits</i>	Wali Kelas XI IPA
18	Muslinawati, S.Pd	Bahasa Indonesia	
19	H. Sukeri, A.Md.Pd	TIK	
20	A. Kusasi, S.Pd	Fisika	
21	Jariah, S.Pd	Bahasa Indonesia	
22	Hj. Siti Syamsiah, S.Pd	Bahasa Inggris	
23	Jupri, S.E	Sejarah, Sosiologi, PKn	Kepala Perpustakaan
24	H. Hamdan, L.c.	<i>Insya, Muthala'ah</i>	
25	Rusmini, S.Pd	Bahasa Inggris	
26	Siti Maisyarah, S.Pd	Bahasa Indonesia	
27	Halimatus Syaimah, S.Pd	Biologi	
28	Siti Mahpuzah, S.Pd	Kimia	Kepala Laboratorium
29	Wenny Witantri, S.Pd	Geografi	
30	M. Bahroini	Seni Budaya	
31	Rahmah, S.Pd	Penjaskes	
32	Dra. Dahliana	Biologi	Wakasek Kurikulum, Wali Kelas XII IPA
33	Andi Akil, S.Pd	Fisika	
34	Adi Anshari, S.Pd	Bahasa Inggris, Hadits	
35	Yuliana, S.Pd.I	<i>Mahfuzat, Nahwu, Nisaiyyah</i>	Wali Kelas XI IPS 1
36	Muhammad Anshori, S.Th.I	<i>Tamrin Lughah, Insya, Hadits, Tafsir</i>	Wali Kelas I Intensif 3
38	Siti Nurul Hikmah, S.Si	Matematika	
39	Dra. Edaheryati	Ekonomi	
40	Soraya Noorjannah, S.E	Ekonomi	
41	Ma'rifah	<i>Muthala'ah</i>	Wali Kelas X A
42	Eni Zulaikah, S.Pd.I	<i>Muthala'ah</i>	Wali Kelas X B
43	M. Arsyad, S.Pd	Matematika	
44	Safruddin Noor, S.Hut	TIK	
45	Siti Nur Hamidah, S.Si	Matematika	

Lanjutan Tabel 4.5

No	Nama	Mata Pelajaran	Tugas Tambahan
46	Lukmanul Hakim	<i>Khat</i>	
47	Drs. Umaid	BK	

Sumber: Dokumen Bagian Administrasi SMA Darul Hijrah Puteri.

#### 4) **Kalender Pendidikan**

SMA Darul Hijrah puteri menerapkan pola tahun ajaran seperti yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Penyusunan kalender pendidikan SMA Darul Hijrah Puteri mengacu pada kalender pendidikan nasional. Kalender pendidikan SMA Darul Hijrah Puteri dapat dilihat pada Lampiran 16.

#### 5) **Jadwal Pembelajaran**

Rutinitas siswa SMA Darul Hijrah Puteri berada dalam asuhan dan pengawasan Pengasuhan selama 24 jam. Mereka wajib menetap di kompleks pesantren dan wajib mengikuti rangkaian disiplin pesantren yang terpola secara sistemik dengan harapan seluruh siswai dapat mengatur pola hidupnya.

Pembelajaran formal SMA Darul Hijrah Puteri dilaksanakan dari hari Senin sampai hari Sabtu, dengan pembagian jam pelajaran sebagai berikut:

Tabel 4.6. Pembagian Jam Pelajaran SMA Darul Hijrah Puteri.

Jam Pelajaran Ke	Pukul
1	07.30 - 08.05
2	08.05 - 08.40
3	08.40 - 09.15
4	09.15 - 09.50
Istirahat	09.50 - 10.20
5	10.20 - 10.55
6	10.55 - 11.30
7	11.30 - 12.05
8	12.05 - 12.40

Tabel 4.7. Pembagian Jam Pelajaran Hari Jum'at SMA Darul Hijrah Puteri

Jam Pelajaran Ke	Pukul
1	07.50 - 08.05
2	08.05 - 08.40
3	08.40 - 09.15
Istirahat	09.15 - 09.45
4	09.45 - 10.20
5	10.20 - 10.55

Jadwal pelajaran secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 17.

### 6) Alokasi Jam Pelajaran

SMA Darul Hijrah Puteri menetapkan alokasi waktu 35 menit untuk 1 jam pembelajaran. Hal ini bisa dilihat dari Pembagian alokasi jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran berikut:

Tabel 4.8. Alokasi Jam Pelajaran SMA Darul Hijrah Puteri

No	Mata Pelajaran	Alokasi Jam Pelajaran					
		1 Int	X	XI IPA	XI IPS	XII IPA	XII IPS
1	PAI	-	1x35 menit	1x35 menit	1x35 menit	1x35 menit	1x35 menit
2	PKn	-	1x35 menit	1x35 menit	1x35 menit	1x35 menit	1x35 menit
3	Bahasa Indonesia	-	2x35 menit	3x35 menit	3x35 menit	4x35 menit	4x35 menit
4	Bahasa Inggris	4x35 menit	3x35 menit	3x35 menit	4x35 menit	5x35 menit	5x35 menit
5	Matematika	-	4x35 menit	4x35 menit	4x35 menit	5x35 menit	5x35 menit
6	Fisika	-	2x35 menit	4x35 menit	-	5x35 menit	-
7	Biologi	-	2x35 menit	4x35 menit	-	5x35 menit	-
8	Kimia	-	2x35 menit	4x35 menit	-	5x35 menit	-

Alokasi pembagian waktu pelajaran SMA Darul Hijrah Puteri secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 18.

#### **b. Pengorganisasian Pembelajaran Non Formal**

Bagian yang sangat berperan dalam pembelajaran Non Formal di SMA Darul Hijrah Puteri adalah Bagian Pengasuhan. Bagian Pengasuhan adalah salah satu lembaga di Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, yang memiliki fungsi mendidik dan membina secara langsung kehidupan berdisiplin siswa di asrama dan seluruh kegiatan intra atau ekstrakurikuler siswa.

SMA Darul Hijrah Puteri yang terintergrasi dengan Pola pendidikan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri berimplikasi pada pola pendidikan yang diterapkan. Pola pendidikan yang diterapkan mengacu pada dua hal yaitu jalur asuh dan jalur ajar (*Ta'lim dan Tarbiyah*). Pendidikan dengan jalur asuh adalah pola pendidikan siswa yang berkaitan dengan semua kegiatan dan kehidupan disiplin siswa di luar jam sekolah atau deskripsi lain jalur asuh biasa dikatakan sebagai pola pendidikan siswa di dalam asrama, sedangkan jalur ajar itu sendiri adalah pola pendidikan siswa selama di dalam kelas yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar dan disiplin sekolah.<sup>20</sup>

Kehidupan siswa Pondok Pesantren Darul Hijrah selama 24 jam tidak lepas dari kedisiplinan, baik disiplin beribadah (*ubudiyah*), bahasa (*lughah*) ataupun seluruh aktivitas siswa sehari-hari, oleh karena itulah Pengasuhan menjadi sentra dalam pengendalian disiplin siswa. Dalam mengoptimalkan

---

<sup>20</sup> Bagian Pengasuhan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, *Temu Pimpinan dan Dewan Guru dengan Wali Siswa*, (Martapura: Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, 2012). h.14.

pengawasan dan pembinaan tersebut, Bagian Pengasuhan di bagi dalam beberapa wilayah kerja, yang sekaligus menjadi *Musyrifah* bagi OSDA (Organisasi Santriwati Darul Hijrah Puteri).

OSDA berada dibawah bimbingan serta binaan Bagian Pengasuhan. Tujuan dibentuknya OSDA adalah untuk melatih dan memberikan pengalaman seluruh siswa dalam berorganisasi sekaligus melatih kecerdasan emosional serta menekankan bahwa siswa Darul Hijrah Puteri siap dipimpin dan siap memimpin. Peran penting OSDA adalah sebagai koordinator siswa yang lebih dekat dalam keseharian baik di asrama maupun di sekolah.

OSDA berperan besar dalam membantu pengejawantahan wewenang yang diamanahkan Bagian Pengasuhan, baik dalam menegakkan disiplin siswa yang lebih menekankan pada kesadaran pribadi (*Al-Wa'yu An-Nafsi*) akan pentingnya hidup berdisiplin dan tindakan-tindakan pencegahan serta menghilangkan sanksi (*iqob*) fisik dengan demikian diharapkan seluruh siswa menyadari betul akan pentingnya hidup berdisiplin, kesadaran yang terlahir benar-benar dari hati nurani siswa dan bukan karena unsur keterpaksaan. Agar lebih intensif dan efektif dalam penegakan disiplin siswawati Bagian Pengasuhan mendelegasikan wewenangnya ke dalam beberapa sub bagian (staf pengasuhan) yang ada dalam otoritasnya, sehingga proses bimbingan akan cepat dirasakan oleh seluruh siswa tanpa melupakan fungsi koordinasi dalam wilayah kerja pengasuhan siswa.

Subbagian/staf tersebut menjadi pembimbing dan pengawas bagi OSDA, maka OSDA dan pengasuhan merupakan kesatuan yang padu.<sup>21</sup>

### 1) Struktur Organisasi Bagian Pengasuhan dan OSDA

Sebagaimana disebutkan sebelumnya, Struktur Organisasi SMA Darul Hijrah Puteri berada dibawah lingkup Struktur Organisasi Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri. Bagian yang memegang peranan dan fungsi penting dalam mendidik dan membina secara langsung kehidupan berdisiplin siswa di asrama dan seluruh kegiatan intra atau ekstrakurikuler siswa adalah Bagian Pengasuhan. Adapun susunan pengurus Bagian Pengasuhan SMA Darrul Hijrah Puuteri adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Bagian : Asy'ari, SE. S.Pd.I
- b) Sekretaris : M. Dainuri, S.Th.I
- : Yulina Izzuddin
- : Dewi Ayu Oktaviani
- c) Bendahara : Rabiatul Aslamiah
- d) Bidang Disiplin : Reni Novianti
- : Ervina
- e) Bidang Bahasa : Khairunnisa
- f) Bidang Kebersihan : Yuliana
- g) Bidang Kesehatan : Marhanah
- h) Bidang Ibadah : Khairuddin

---

<sup>21</sup> Bagian Pengasuhan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, *Temu Pimpinan dan Dewan Guru dengan Wali Siswa*, h. 35.



- m) Bagian Olah Raga : Khairunnisa
- n) Bagian PRAMUKA : Neneng Rizkiah
- o) Bagian Perpustakaan : Gusti Asfia Afkarina
- p) Bagian Unit Usaha : Rossyana Handayani
- q) Bagian Jurnalistik : Masdiani Awali Y.S.

Susunan pengurus OSDA secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 19.

## **2) Peta Kerja Bagian Pengasuhan dan OSDA**

Bagian Pengasuhan memegang fungsi kontrol atau pengawas pada pola pendidikan jalur asuh. Pada dasarnya pola pendidikan intra atau ekstrakuler sekalipun merupakan satu kesatuan yang saling berkaitan satu sama lainnya dan terintegrasi pada satu sistem pendidikan dan pengajaran yang terpadu. Selain itu Bagian Pengasuhan berfungsi sebagai Pembimbing (*Musyrif/ Musyrifah*).<sup>22</sup>

Tugas Bagian Pengasuhan mencakup kehidupan siswa di luar jam sekolah. Adapun tugas utama Bagian Pengasuhan mengatur aktivitas kehidupan siswa selama di asrama selama 24 jam. Ada dua hal pokok yang menjadi lingkup tugas Bagian Pengasuhan yaitu:

- a) Pembina dan membimbing organisasi siswa.
- b) Pembina dan pembimbing penegakan disiplin siswa

---

<sup>22</sup> *Ibid.*

Adapun Pola pembinaan yang diterapkan untuk mengasuh siswa di antaranya:

a) Fungsi Ibadah (*Ubudiyah*)

Fungsi ini meliputi upaya meningkatkan ibadah (ubudiyah) siswa melalui penyelenggaraan shalat tahajjud, *i'tikaf*, puasa sunnah dan pembinaan membaca Al Quran.

b) Fungsi Pemahaman (*Al-Tafahhum wa Al-Tafhim*)

Fungsi ini mencakup upaya menanamkan pemahaman kepada siswa. Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman tentang lingkungan siswa termasuk di dalamnya lingkungan keluarga dan lingkungan pondok pesantren, terutama oleh siswa sendiri, orang tua, guru dan pembimbing. Pemahaman tentang lingkungan yang lebih luas termasuk didalamnya informasi tentang pendidikan yang lebih tinggi, lapangan kerja budaya da lain-lain.

c) Fungsi Pencegahan (*Al-Man'u wa Al-Tahdzir*)

Fungsi ini mencakup upaya pencegahan agar siswa terhindar dari permasalahan yang mengganggu, menghambat atau menimbulkan hal-hal yang tidak diinginkan dalam proses perkembangan serta proses belajar.

d) Fungsi Pengarahan dan Perbaikan (*Irsyad wa Al-Ishlah*)

Fungsi ini mencakup upaya untuk membantu pemecahan atas berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa

e) Fungsi Pemeliharaan dan Pengembangan (*Tahaffuz wa Al-Tathwir*)

Fungsi ini mengupayakan agar dapat memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimiliki siswa.<sup>23</sup>

Adapun peta kerja Bagian Pengasuhan antara lain:

**a) Kepala Bagian**

- (1) Bersama staf menyusun program pengasuhan.
- (2) Menyelesaikan urusan santriwati yang bermasalah.
- (3) Membuat grafik kegiatan atau pelanggaran disiplin santriwati, perizinan, penanganan kasus, dan lain-lain serta melaporkannya kepada Pimpinan Pondok setiap bulan
- (4) Meningkatkan pelaksanaan disiplin santriwati.
- (5) Melaksanakan pembagian tugas kepada staf sesuai dengan kemampuannya.
- (6) Mengarahkan staf dalam melaksanakan program Bidang Pengasuhan.
- (7) Menetapkan jam dinas/jam kerja serta jadwal piket bagi seluruh personel Bidang Pengasuhan
- (8) Mewajibkan kepada seluruh staf Bidang Pengasuhan untuk menghadiri rapat-rapat dan seluruh acara *ceremonial* Pondok/OSDA,
- (9) Melaksanakan mahkamah/persidangan bagi santriwati kelas V dan VI.

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, h. 15.

- (10) Melakukan penertiban dan pembinaan kepada seluruh kegiatan ekstrakurikuler santriwati di Pondok.
- (11) Menegur staf yang kurang berdisiplin dalam melaksanakan tugas.
- (12) Melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah, wali kelas, & orang tua/wali terhadap santriwati yang bermasalah melanggar disiplin dan sunnah Pondok.
- (13) Mengadakan orintasi masalah Bidang Pengasuhan.
- (14) Mengadakan Khutbatul Arsy (MOS).
- (15) Membantu bagian lain bilamana diperlukan.
- (16) Mengadakan evaluasi dan pembinaan secara berkala kepada seluruh Staf Bidang Pengasuhan, Pengurus OSDA dan Pengurus Rayon.
- (17) Bersama staf menyusun laporan tahunan pengasuhan.
- (18) Melaksanakan tugas pengasuhan yang belum tertulis pada peta kerja ini.

**b) Bagian Disiplin**

Peta Kerja Bagian Disiplin antara lain:

- (1) Mendampingi kepulauan santriwati yang bermasalah untuk memanggil orang tua.
- (2) Mengadakan razia senjata tajam atau yang sejenisnya, buku-buku porno, dan/ atau benda-benda terlarang lainnya.
- (3) Mengadakan pemeriksaan jasmani santriwati, seperti rambut, kuku, sepatu, baju-baju dan lain-lain yang tidak layak bagi santriwati.

- (4) Mendokumentasikan kegiatan-kegiatan yang diikuti santriwati dan menyampaikannya kepada Staf Administrasi Urusan Pengasuhan.
- (5) Membuat Grafik Pelanggaran disiplin santriwati serta melaporkannya kepada Kepala Bagian Pengasuhan setiap bulan
- (6) Membantu bagian lain bilamana diperlukan.
- (7) Melaksanakan tugas yang belum tertulis pada peta kerja ini.

Peta Kerja Bagian Pengasuhan secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 20.

Salah satu peran penting OSDA adalah sebagai koordinator siswa yang lebih dekat dalam keseharian baik di asrama maupun di sekolah. Sesuai dengan fungsinya maka OSDA dibagi dalam beberapa bagian, yaitu: Bagian Keamanan, Bagian Bahasa, Bagian Ibadah, Bagian Kesenian, Bagian Pengajaran, Bagian Kesehatan, Bagian Kebersihan, Bagian Olahraga, Bagian Pramuka, Bagian Dapur, Bagian Penerima Tamu, Bagian perizinan.<sup>24</sup> Peta kerja OSDA antara lain sebagai berikut:

**a) Ketua OSDA**

- (1) Menyusun Program Kerja Tahunan OSDA.
- (2) Membantu direktur pondok yang berkaitan dengan OSDA.
- (3) Membagi tugas setiap bagian sesuai kebutuhan lembaga.
- (4) Mengusulkan kepada direktur pondok untuk mengangkat dan melantik pengurus OSDA.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

- (5) Menegur pengurus yang kurang berdisiplin dalam melaksanakan pekerjaan.
- (6) Membimbing dan mengarahkan pengurus terkait dengan tugasnya.
- (7) Mengkoordinasikan bagian-bagian di kepengurusan dalam menjalankan program kerja OSDA.
- (8) Mengontrol pekerjaan pengurus.
- (9) Memeriksa dan menandatangani semua surat keluar bagian-bagian di OSDA.
- (10) Mendisposisi semua surat masuk ke OSDA dan meneruskannya ke bagian yang relevan.
- (11) Mengevaluasi program kerja OSDA perbagian selama satu periode perbulan.

**b) Bagian Keamanan**

- (1) Membantu bagian pengasuhan dalam menegakkan sunnah dan disiplin pondok.
- (2) Mendata (membukukan) santriwati yang melanggar disiplin.
- (3) Menjalankan persidangan untuk santriwati kelas 1 - 4.
- (4) Menetapkan tingkatan pelanggaran.
- (5) Memberikan sanksi mendidik sesuai dengan motif pelanggaran.
- (6) Menyusun aturan yang berkaitan dengan disiplin keamanan.
- (7) Melengkapi buku administrasi bagian keamanan.
- (8) Memberikan *reward* kepada santriwati yang paling taat sesuai penilaian tim.

- (9) Membuat gradasi sanksi.
- (10) Membantu bagian lain bilamana diperlukan.
- (11) Bekerjasama dengan bagian ibadah untuk mengawasi baca Al Quran di mesjid.

Peta Kerja setiap bagian OSDA secara lengkap dapat dilihat pada Lampiran 21.

### 3) Jadwal Kegiatan Pembelajaran Non Formal

Adanya penjadwalan pembelajaran Non Formal diantaranya dapat dilihat dari adanya jadwal kegiatan ekstrakurikuler. Jadwal pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler SMA Darul Hijrah Puteri dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.9. Jadwal Kegiatan Ektrakurikuler SMA Darul Hijrah Puteri

No	Hari	Waktu	Jenis Kegiatan
1	Senin	16.00 - 17.30	Karate, Tapak Suci, Silat
2	Selasa	16.00 - 17.30	Basket, Volly, Badminton, <i>Marching Band</i>
3	Kamis	16.00 - 17.30	Basket, Volly, Badminton, <i>Marching Band</i>
4	Jum'at	16.00 - 17.30	Karate, Tapak Suci, Silat
5	Jum'at	16.00 - 17.30	Tapak Suci
6	Senin	18.40 - 19.30	Bimbingan Tilawah
7	Selasa	18.40 - 19.30	Pembacaan Kitab
8	Kamis	16.00 - 17.30	Bimbingan Tilawah
9	Jum'at	19.40 - 21.30	Maulid Habsy/ Burdah
10	Minggu	20.00 - 21.30	Bimbingan Tilawah
11	Senin	16.00 - 17.30	Panting
12	Rabu	14.30 - 15.30	Menjahit
13	Kamis	16.00 - 17.30	Kaligrafi
14	Jum'at	14.30 - 15.30	Tata Boga
15	Jum'at	16.00 - 17.30	Kaligrafi
16	Sabtu	21.00 - 22.00	Rebbana

Jadwal pembelajaran Non Formal juga bisa dilihat dari Jadwal kegiatan harian siswa. SMA Darul Hijrah Puteri juga mengatur jadwal keseharian siswa

karena tinggal di lingkungan Pondok Pesantren selama 24 jam, termasuk di luar jam pelajaran. Penjadwalan kegiatan harian siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10. Jadwal Kegiatan Harian Siswa Darul Hijrah Puteri.

No	Waktu	Kegiatan
1	04.30 - 05.00	Bangun Tidur dan Shalat Sunnah
2	05.00 - 05.30	Shalat Shubuh berjama'ah di Masjid
3	05.30 - 06.00	Tadarrus Al – Quran di Masjid
4	06.00 - 06.45	Madi pagi dan cuci pakaian
5	06.45 - 07.30	Makan Pagi
6	07.30 - 12.00	Masuk kelas (resmi)
7	12.00 - 12.30	Shalat Zuhur berjama'ah di Masjid
8	12.30 - 14.00	Masuk kelas (resmi)
9	14.00 - 14.45	Makan siang
10	14.45 - 15.30	Les Bahasa Inggris/Arab (hari – hari tertentu)
11	15.30 - 16.00	Shalat berjama'ah di Masjid
12	16.00 - 16.15	Pembagian <i>Mufradat</i> (kosa kata)
13	16.15 - 17.45	Kegiatan Ekstrakurikuler
14	17.45 - 18.00	Mandi sore
15	18.00 - 18.30	Tadarrus Al Quran berkelompok
16	18.30 - 19.00	Shalat Maghrib berjama'ah di Masjid
17	19.00 - 19.30	Tadarrus Al Quran
18	19.30 - 20.25	Makan malam
19	20.15 - 20.45	Shalat Isya berjama'ah di Masjid
20	20.45 - 22.15	Belajar Malam ( <i>Muwajjahah</i> )/ <i>Muhadharah</i>
21	22.15 - 22.30	Absensi malam
22	22.30 - 04.00	Tidur malam

### 3. Pelaksanaan Pembelajaran SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan

Pelaksanaan pembelajaran SMA Darul Hijrah Puteri berdasarkan kalender akademik, yang penyusunannya mengacu pada kalender pendidikan nasional. Selain itu, SMA Darul Hijrah memiliki kalender pendidikan sendiri yang terkait

dengan mata pelajaran dan kegiatan bermuatan Pondok Pesantren, yang berada di bawah Pondok Pesantren Darul Hijrah.<sup>25</sup>

#### **a. Pelaksanaan Pembelajaran Formal**

SMA Darul Hijrah menerapkan pembelajaran berdasarkan kurikulum yang bermuatan KTSP, baik itu mata pelajaran kurikulum pendidikan nasional maupun mata pelajaran kurikulum pondok prsantren.

Sebagaimana sekolah pada umumnya SMA Darul Hijrah Puteri menerapkan pembelajaran klasikal dimana siswa mengalami naik kelas setelah belajar dalam periode tertentu. Pengelolaan kelas berda dibawah tanggungjawab seorang wali kelas dan dibantu oleh pengurus organisasi kelas.

Pada SMA Darul Hijrah Puteri dikenal adanya kelas Intensif. Kelas Intensif merupakan kelas yang dimaksudkan sebagai kelas percobaan dimana siswa menempuh dua kelas dalam satu tahun pembelajaran, khususnya kelas I dan II SMP serta kelas III SMP dan kelas I SMA. Dengan adanya kelas Intensif siswa dapat menempuh studi selama 4 tahun. Mereka secara berjenjang berada pada tahun pertama di kelas I Intensif dan pada tahun kedua di kelas III Intensif, pada tahun ketiga di kelas V (XI SMA) dan pada tahun keempat di kelas VI (XII SMA). Kelas I Intensif merupakan semacam kelas persiapan sehingga siswanya tidak masuk kedalam Data siswa SMA Dinas Pendidikan, sedangkan siswa kelas III intensif terdata sebagai siswa kelas X SMA pada Dinas Pendidikan.

Kebijakan ini hanya berlaku bagi lulusan MTs/SMP atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi. *Out put* kelas Intensif ini setara dengan *out put*

---

<sup>25</sup> Wawancara denga Dra. Dahliana, Wakasek Bagian Kurikulum dan Pengajaran SMA Darul Hijrah Puteri, 1 Mei 2013.

siswa Darul Hijrah yang mengikuti proses pendidikan di pondok pesantren selama berkesinambungan selama 6 tahun mulai dari kelas I SMP sampai dengan kelas XII SMA.

Dalam mengajar guru di SMA Darul Hijrah Puteri menggunakan berbagai metode seperti ceramah, demonstrasi dan penugasan sesuai dengan materi yang diajarkan.<sup>26</sup>

SMA Darul Hjarah Puteri mencanangkan menggunakan bahasa Arab dan Inggris sebagai bahasa resmi pembelajaran dan bahasa sehari-hari. Penggunaan kedua bahasa asing ini terutama dalam mata pelajaran kurikulum pondok pesantren. Sedangkan untuk mata pelajaran kurikulum pendidikan nasional tetap menggunakan bahasa Indonesia. Berdasarkan wawancara dengan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, program ini masih belum terlaksana secara maksimal.<sup>27</sup>

Pada malam hari siswa SMA darul Hijrah diwajibkan kegiatan belajar malam yang biasa disebut dengan *muwajahah*. *Muwajahah*, yaitu kegiatan belajar yang diawasi oleh masing-masing wali kelas, setelah shalat Isya sampai pukul 22.00. Kegiatan belajar diadakan di area lingkungan pondok di luar asrama. Pada kegiatan ini siswa dapat mengulangi pelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah, maupun menyiapkan pelajaran esok hari. Namun dari wawancara dengan Wakil

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak Burhan, Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab dan Dra. Dahliana, Guru Mata Pelajaran Biologi, pada tanggal 1 Mei 2013.

<sup>27</sup> Wawancara dengan Dra. Dahliana, Wakasek Bidang Kurikulum dan Pengajaran SMA Darul Hijrah Puteri, 1 Mei 2013.

Kepala Sekolah bagian Kurikulum dan Pengajaran Program ini belum berjalan dengan maksimal.<sup>28</sup>

Secara umum, prestasi belajar yang diraih siswa Darul Hijrah Puteri cukup baik. Hal ini tergambar dari prestasi akademik yang diraih siswa pada berbagai kegiatan seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.11. Prestasi Akademik Siswa SMA Darul Hijrah Puteri

No	Nama Siswa	Kelas	Kegiatan	Prestasi
1	Anida Norsyifa	XI IPA	Cerdas Cermat Undang-Undang	Juara 1 Kabupaten
	Dwiana Setyowati	XI IPS		
	Lisnawati	XI IPA		
	Maulida	XI IPS		
	Miftahul Fadhillah	XI IPS		
	Nur Fatimauzzahra	XI IPA		
	Nurul Khairiatin Nida	XI IPA		
	Rahayu Khasanah Asa	XI IPA		
2	Wiwit Safitri	XI IPA	Bintang pelajar	Juara 3
	Rina Malini	X B		
	Najat Su'aida	X A		
3	Wiwit Safitri	XI IPA	Bintang pelajar	Juara 3
	Rina Malini	X B		
	Najat Su'aida	X A		
4	Wiwit Safitri	XI IPA	Olimpiade Sains 2012 (Matematika)	Juara 2
5	Nurul Khairiatinnida	XI IPA	Olimpiade Sains 2012 (Kimia)	Juara 1
6	Lisnawati	5 IPA	Debat Bahasa Inggris	Juara 2
	Ratri Mulyani	5 IPS		
	Wiwit Safitri	5 IPA		
7	Wiwit Safitri	5 IPA	OSN (Matematika)	Provinsi
8	Nurul Khairiatin Nida	5 IPA	OSN (Kimia)	Provinsi

<sup>28</sup> Wawancara dengan Dra. Dahliana, Wakasek Bidang Kurikulum dan Pengajaran SMA Darul Hijrah Puteri, Martapura, 1 Mei 2013.

Pembelajaran mata pelajaran pondok, sebagian dipegang oleh alumni yang mengikuti program pengabdian. Para alumni yang mengabdikan dibimbing oleh supervisor. Selain itu untuk menjaga kualitas pelaksanaan pembelajaran, alumni yang mengabdikan diwajibkan dan difasilitasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, yaitu ke Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Hijrah.<sup>29</sup>

Untuk kelas XII yang memasuki semester II, pelajaran yang diajarkan hanya pelajaran kurikulum pendidikan nasional. Selain itu, siang hari (sesudah zuhur sampai ashar) diadakan les yang dibimbing oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dan juga bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajar dari luar, *Go Smart*.<sup>30</sup> Selain itu sebagai bagian dari persiapan Ujian Nasional, siswa kelas XII tidak lagi diikuti dalam kegiatan ekstrakurikuler, termasuk kepengurusan OSDA.

#### **b. Pelaksanaan Pembelajaran Non Formal**

Rutinitas siswa SMA Darul Hijrah Puteri berada dalam asuhan dan pengawasan Pengasuhan selama 24 jam. Mereka wajib menetap di kompleks pesantren dan wajib mengikuti rangkaian disiplin pesantren yang terpola secara sistemik dengan harapan seluruh siswa dapat mengatur pola hidupnya.

Dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler, OSDA (Organisasi Santriwati Darul Hijrah Puteri) memegang peran penting. SMA Darul Hijrah

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Dra. Dahliana, Wakasek Bidang Kurikulum dan Pengajaran SMA Darul Hijrah Puteri, 1 Mei 2013.

<sup>30</sup> Wawancara dengan Dra. Dahliana, Wakasek Bidang Kurikulum dan Pengajaran SMA Darul Hijrah Puteri, 1 Mei 2013.

Puteri memiliki beberapa kegiatan ekstra kurikuler yang pelaksanaannya ada dalam program kerja OSDA.

Kegiatan ekstrakurikuler diadakan sore serta siang hari. Dalam lingkup pendidikan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan pada dasarnya merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pola pendidikan kedisiplinan yang menyatu dalam kehidupan siswa. Hal ini misalnya dapat dilihat dari dijadikannya *Muhadharah* sebagai kegiatan ekstrakurikuler wajib yang menunjang pendidikan penguasaan bahasa Arab dan Inggris.

Penguasaan bahasa Arab dan Inggris merupakan salah satu ciri khas yang menjadi *icon* SMA Darul Hijrah Puteri. Penguasaan Bahasa di diterapkan pada tiga bentuk kegiatan, yaitu *I'thau' Mufradat al-Yaumiyah* (pembagian *Mufradat* harian), *Muhadtsah/ Corversation* (percakapan) dan *Muhadharah/ Spech* (Latihan Retorika/Pidato)

#### 1) *I'thau' Mufradat al-Yaumiyah/ Daily Vocabulary*

Pembagian *Mufradat* harian ini diberikan dengan tujuan untuk menerapkan secara langsung kata atau kalimat (*Mufradat*) yang diberikan dan dihafal siswa dalam keseharian. Pembagian *Mufradat* harian ini bersifat langsung (*mubassyir/haliy*) dan aplikatif (*tathbiqy*), maksudnya langsung digunakan dalam percakapan (*al-muhadtsah al-yaumiyah*) sehari-hari sebagai aplikasi dari *Mufradat* yang telah diterima dan siswa.

*Mufradat* (kosa kata) adalah kumpulan kata, kalimat, dan ungkapan dalam bahasa Arab dan Bahasa Inggris sebagai perbendaharaan kata wajib bagi santriwati dalam proses pendidikan bahasa di Pondok Darul Hijrah Putri.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk memberikan bekal dalam pengembangan dan pembelajaran Bahasa Arab dan Bahasa Inggris serta memberikan dorongan kepada santriwati untuk mengembangkan kemampuan berbahasanya dengan mengetahui *Mufradat-Mufradat* wajib yang diberikan melalui kegiatan Pemberian *Mufradat*.

Kegiatan Pemberian *Mufradat* dilaksanakan setiap hari aktif dan diikuti oleh seluruh santriwati Darul Hijrah Putri. *Mufradat* yang diberikan sesuai kurikulum *Mufradat* yang telah dibuat dan disepakati. Proses pemberian *Mufradat* dilakukan dengan merujuk pada pola pembelajaran *Direct Method*, yakni menyuarakan *Mufradat* bersama, penjelasan *Mufradat* dengan *wasail idhah* (tanpa diterjemahkan), meletakkannya dalam kalimat.

## 2) *Muhadtsah / Corversation* (percakapan)

*Muhadtsah/ Corversation* (percakapan) adalah latihan berbicara dalam bahasa Arab atau Inggris dengan menggunakan bahasa Arab yang *fushshah* (*nahwu, sharf* dan *lughah* yang benar) dan bahasa Inggris yang baik dan benar (*grammar* dan *pronounciation* yang benar).

Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan *Mufradat* yang telah diberikan kepada siswa begitu juga halnya pelajaran bahasa Arab dan Inggris yang diberikan di kelas dan di luar kelas dengan lebih intensif, serta melatih kemampuan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab dan Inggris sesuai dengan kaidah kebahasaan yang benar. Kegiatan ini dilaksanakan pada pukul 06.00 sebelum lari dan senam pagi, dua kali seminggu, yaitu hari Sabtu untuk Bahasa Arab dan Hari Minggu untuk Bahasa Inggris. Kegiatan *Muhadatsah* diikuti oleh

seluruh santriwati Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri. Kegiatan *Muhadatsah* bertempat di lapangan induk Pondok Darul Hijrah Putri.

3) *Muhadharah/Spech* (Latihan Retorika/Pidato)

*Muhadharah* adalah kegiatan ekstrakurikuler bagi seluruh siswa untuk melatih kemampuan berbahasa siswa berupa latihan berpidato di depan khalayak untuk melatih kemampuan berbahasa Arab dan Inggris dan keterampilan berbahasa Indonesia, melatih kemampuan menyampaikan pemikiran dan melatih mental dan kemampuan diri. *Muhadharah* dilaksanakan setiap hari Senin dan hari Kamis dimulai setelah shalat Isya sampai pukul 22.00. Pelaksanaan *Muhadharah* sebagai kegiatan ekstrakurikuler sangat sangat menunjang prestasi siswa di bidang bahasa, hal ini terlihat dari beberapa prestasi yang diraih seperti pada debat Bahasa Inggris. Pelaksanaannya dikoordinir oleh pengurus OSDA.

Selain *Muhadharah* dan *Muhadatsah*, kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh siswa SMA Darul Hijrah Puteri adalah kegiatan Pramuka.

Pada SMA Darul Hijrah Puteri kegiatan Pramuka dilaksanakan dua kali dalam seminggu, yaitu setiap hari Rabu dan Sabtu. Pelaksanaannya dikoordinir oleh OSDA. Program rutinnnya meliputi Latihan Pramuka dua kali dalam seminggu, *wide game* sekali dalam setahun, perkemahan Sabtu Minggu di luar pondok pesantren satu kali dalam setahun, perkemahan *Khutbatul Arasy* di dalam area pondok pesantren sekali dalam setahun, serta mengikuti lomba lomba pramuka yang diselenggarakan di luar pondok pesantren. Pramuka SMA Darul Hijrah Puteri cukup banyak meraih prestasi ketika mengikuti kegiatan di luar.

Siswa yang duduk dikelas akhir, yaitu kelas XII semester II, mengikuti kegiatan *Amaliyah Tadris* yang pelaksanaannya diadakan sebelum pelaksanaan Ujiuan Nasional. Pelaksanaan *Amaliyah Tadris* pelaksanaannya meliputi lima tahap. Tahapan pelaksanaan *Amaliyah Tadris* dapat dilihat pada Lampiran 22.

Secara umum kegiatan Ekstrakurikuler di SMA Darul Hijrah Puteri sangat menunjang siswa untuk meraih prestasi ketika mengikuti kegiatan di luar. Beberapa prestasi yang diraih siswa seperti debat bahasa Inggris, perkemahan dan lain-lain. Prestasi Ekstrakurikuler SMA Darul Hijrah Puteri bisa dilihat pada Lampiran 23.

#### **4. Pengawasan Pembelajaran SMA Darul Hijrah Puteri Batung Cindai Alus Martapura Kalimantan Selatan.**

##### **a. Pengawasan Pembelajaran Formal**

##### **1) Pengawasan Lembaga**

Secara struktur kelembagaan, pengawasan pembelajaran pada SMA Darul Hijrah Puteri dilakukan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Secara kelembagaan maka pengawasan dilakukan oleh Lembaga Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

Untuk pembelajaran kurikulum pondok pesantren, pengawasannya merupakan bagian dari program P2MS (Pusat Pengendali Mutu Pondok SMA).

Dalam konteks pembelajaran di kelas pengawasan dilakukan melalui supervisi baik dalam hal administrasi guru maupun dalam pelaksanaan pembelajaran. Lembar supervisi dapat dilihat pada Lampiran 24.

Untuk mata pelajaran pondok pesantren supervisi kelas dilakukan oleh para pengajar (ustadz) senior khususnya untuk mata pelajaran kurikulum pondok pesantren. Supervisi itu tidak terjadwal dan dilakukan ketika diperlukan, terutama untuk mengawasi jadwal pembelajaran di setiap kelas apakah sesuai dengan yang telah ditetapkan. Lebih dari itu, supervisi ini berfungsi untuk mengawasi metode pembelajaran yang digunakan oleh guru.

Sistem P2MS dilaksanakan berdasarkan konsep PDCF (*plan, do, control, feedback*) yang merupakan inovasi dari konsep PDCA (*plan, do, control, action*).

Secara garis besar, aktivitas-aktivitas yang akan dilakukan disetiap tahap konsep PDCF adalah:

*a) Plan*

Pada tahap ini akan dilakukan:

- (1) Mencari/ mengidentifikasi masalah yang akan diatasi/ kelemahan yang akan diperbaiki.
- (2) Mengidentifikasi faktor penyebab permasalahan/ kelemahan tersebut.
- (3) Merumuskan solusi terhadap masalah/ kelemahan tersebut.
- (4) Menyusun rencana untuk mengatasi masalah/ kelemahan tersebut.

*b) Do*

Pada tahap ini akan dilakukan:

- (1) Melaksanakan rencana yang telah disusun pada tahap *plan*.
- (2) Memantau proses pelaksanaan.

*c) Control*

Pada tahap ini akan dilakukan:

- 1) Evaluasi apa yang telah dilakukan, apakah telah sesuai dengan rencana atau belum
- 2) Mengidentifikasi kelemahan-kelemahan yang perlu diperbaiki

*d) Feedback*

Pada tahap ini akan dilakukan evaluasi terhadap respon/ efek yang muncul akibat penerapan sistem manajemen mutu.

Siklus PDCA (*plan, do, control, feedback*) ini merupakan suatu landasan bagi penyusunan program kerja yang ada di SMA Darul Hijrah Puteri.

**2) Tata Aturan**

Pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Darul Hijrah Putei memiliki tata aturan tersendiri yang bisa dipahami sebagai bentuk kontrol dan pengawasan terhadap proses pembelajaran. Misalnya untuk kegiatan pembelajaran di kelas mengacu pada tata aturan berikut:

a) Hak

- (1) Setiap siswa berhak mendapatkan pendidikan dan pengajaran di kelas sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan lembaga sekolah.
- (2) Setiap siswa dapat menggunakan fasilitas pondok yang ada sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- (3) Setiap siswa dapat berkonsultasi melalui prosedur yang telah ditetapkan untuk perbaikan situasi belajar mengajar di sekolah.
- (4) Setiap siswa berhak memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi membangun lingkungan pendidikan yang maju dan baik.

b) Kewajiban

- (1) Bertindak dan bersikap sopan dan santun, menghormati Ustadz dan Ustadzah, baik di dalam maupun di luar kelas.
- (2) Menjalankan semua peraturan-peraturan lembaga sekolah dan peraturan-peraturan pondok.
- (3) Berpakaian seragam sekolah selama Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung, dengan ketentuan:
  - (a) Senin dan Selasa: Jilbab putih pondok, baju kemeja putih, rok biru tua (SMP), rok abu-abu (SMA), kaos kaki dan sepatu.
  - (b) Rabu dan Kamis: Jilbab hitam pondok, baju batik resmi pondok, rok hitam, kaos kaki dan sepatu.
  - (c) Jum'at dan Sabtu: Jilbab coklat pramuka pondok, seragam pramuka (kemeja coklat muda dan rok coklat tua), kaos kaki dan sepatu.
  - (d) Memakai jilbab dengan menutup bahu dan panjang menutupi rambut.

- (e) Memakai baju kemeja yang menutupi pinggang.
  - (f) Memakai rok yang tidak ketat dengan menutup seluruh bagian pinggang hingga mata kaki.
  - (g) Memakai kaos kaki putih atau hitam yang memanjang ke atas, menutupi bagian betis.
  - (h) Memakai sepatu yang pantas (bukan sepatu olahraga dan sepatu sandal) dengan dominasi warna hitam.
- (4) Hadir di kelas selambat-lambatnya lima menit sebelum pelajaran dimulai, kecuali bagi piket kebersihan kelas (*kanisat*) hadir lima belas menit sebelum pelajaran dimulai.
  - (5) Siswa yang terlambat wajib lapor kepada Ustadzah petugas piket untuk mendapatkan izin mengikuti pelajaran yang sedang berjalan.
  - (6) Siswa yang berhalangan hadir/ tidak dapat mengikuti pelajaran wajib menyampaikan surat keterangan izin (*Tasrih*)
  - (7) Orang tua (wali) wajib memenuhi panggilan lembaga sekolah dan/atau pondok dalam rangka pemberian informasi dan konsultasi pendidikan anak asuhnya.

c) Larangan

- (1) Meninggalkan kelas selama Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung.
- (2) Berbuat tidak baik kepada sesama siswa yang dapat mengakibatkan keributan, baik di dalam maupun di luar kelas.

- (3) Berkelahi sesama siswa.
- (4) Melakukan tindakan yang mengakibatkan kerugian dan kerusakan sarana dan prasarana milik pondok ataupun perseorangan.
- (5) Makan dan minum di dalam kelas selama KBM berlangsung, pada jam istirahat, maupun jam kosong.
- (6) Mencorat-coret dan/atau mengotori fasilitas sekolah.
- (7) Membawa barang-barang dan/atau buku-buku yang tidak pantas, seperti komik dan lain-lain.

### **3) Sanksi**

Sanksi terhadap pelanggaran aturan Kegiatan Pembelajaran diatur dalam Disiplin Masuk Kelas. Penegakan disiplin masuk kelas adalah aktivitas pengawasan terhadap penjalanan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Kegiatan Belajar Mengajar.

Tujuan adanya Penegakan Disiplin Masuk Kelas ini adalah untuk mengoptimalkan Kegiatan Belajar Mengajar serta membiasakan diri para santriwati untuk berdisiplin dalam segala hal.

Penegakan Disiplin Masuk Kelas ini dijalankan oleh Bidang Pengawasan Penegakan Disiplin Masuk Kelas dijalankan dengan bentuk pengawasan secara langsung dan penindakan berbentuk Mahkamah yang dilaksanakan setiap hari. Mahkamah adalah bentuk prosesi penegakan disiplin masuk kelas. Mahkamah diberlakukan bagi seluruh santriwati yang absen dalam Kegiatan Belajar Mengajar dan santriwati yang melanggar peraturan-peraturan pada bagian C.

Semua santriwati yang absen atau tercatat tidak berhadir dengan alasan apapun akan dipanggil ke Mahkamah Bidang Pengawasan dan Pengembangan. Siswa dianggap absen tidak adanya *tasrih* (kertas izin) resmi dari Bidang Pengawasan dan Pengembangan ketika tidak dapat masuk kelas dan meninggalkan kelas tanpa izin saat guru mengajar ataupun saat guru tidak ada meskipun hanya satu jam pelajaran. Pengambilan *tasrih* (kertas izin) resmi di Kantor Bidang Pengawasan dan Pengembangan. Pemanggilan dilakukan setiap hari sesudah shalat Isya. Pemanggilan yang tidak dilaksanakan dikarenakan adanya kegiatan malam seperti *muhadarah* (latihan pidato) akan diganti pada malam berikutnya. Pendataan keabsenan santriwati dilakukan oleh Bagian Pengajaran OSDA atau petugas yang ditentukan oleh Bidang Pengawasan dan Pengembangan. Semua santriwati yang absen dan yang melanggar kewajiban dalam Tata Tertib Kegiatan Belajar Mengajar akan diberi sanksi yang mendidik dan tegas dalam bentuk tugas dan klasifikasi. Sanksi yang diberikan selalu mengalami kelipatan sesuai jumlah pelanggaran yang dilakukan. Pemutihan terhadap catatan frekuensi pelanggaran dilakukan setiap satu semester.

Mahkamah Kegiatan Belajar Mengajar ini memberlakukan sistem klasifikasi.

Klasifikasi yang dimaksud adalah:

- a) A1: Satu kali masuk mahkamah.
- b) A2: Dua kali masuk mahkamah.
- c) A3: 3 kali masuk mahkamah.
- d) B1: 4 kali masuk mahkamah.

- e) B2: 5 kali masuk mahkamah.
- f) B3: 6 kali masuk mahkamah.
- g) C1: 7 kali masuk mahkamah.
- h) C2: 8 kali masuk mahkamah.
- i) C3: 9 kali masuk mahkamah.

Bentuk sanksi yang diberlakukan adalah sebagai berikut:

Untuk santriwati kelas 5 dan kelas 6 bentuk sanksinya adalah:

- a) Membuat contoh-contoh pengumuman seperti pengumuman berkumpul, panggilan tamu, panggilan Mahkamah Disiplin atau Bahasa, peniadaan suatu kegiatan atau pengaktifan suatu kegiatan, dan lain-lain.
- b) Bahasa contoh pengumuman tersebut disesuaikan dengan *daur* bahasa yang berjalan di minggu tersebut.
- c) Contoh pengumuman tersebut harus inovatif dan berbeda dengan pengumuman yang sudah sering dipakai sehari-hari.
- d) Contoh pengumuman tersebut dibuat sebanyak satu lembar untuk satu kali pelanggaran dan selanjutnya akan dikalikan sampai tiga kali pelanggaran.
- e) Pada pelanggaran keempat kali dan selanjutnya akan diberikan sanksi membuat contoh pengumuman sebanyak 3 lembar dengan tema yang berbeda serta akan mendapat sanksi klasifikasi.

Untuk santriwati kelas 4 dan 3 Intensif bentuk sanksinya adalah:

- a) Membuat insya (mengarang) sebanyak minimal 100 kata.
- b) Insya yang dibuat disesuaikan dengan *daur* bahasa yang berlaku di minggu tersebut.
- c) Sanksi pembuatan insya ini berlaku tanpa kelipatan artinya satu kali pelanggaran sampai dengan pelanggaran mendekati maksimal yaitu klasifikasi B3 sanksinya tetap membuat insya dengan 100 kata.
- d) Namun untuk klasifikasi B3 dan selanjutnya akan mendapatkan sanksi tertentu.
- e) Sanksi klasifikasi akan dijelaskan lebih lanjut.

Untuk santriwati kelas 2, kelas 3, dan 1 Intensif, bentuk sanksinya adalah:

- a) Membuat insya (mengarang) sebanyak minimal 50 kata.
- b) Insya yang dibuat disesuaikan dengan *daur* bahasa yang berlaku di minggu tersebut.
- c) Sanksi pembuatan insya ini berlaku tanpa kelipatan artinya satu kali pelanggaran sampai dengan pelanggaran mendekati maksimal yaitu klasifikasi B3 dan sanksinya tetap membuat insya dengan 50 kata.
- d) Namun untuk klasifikasi B3 dan selanjutnya akan mendapatkan sanksi tertentu.

Untuk santriwati kelas 1, bentuk sanksinya adalah sebagai berikut:

- a) Membuat 10 kosa kata dan kalimatnya untuk satu kali pelanggaran.
- b) Sanksi kosa kata ini akan mengalami kelipatan sesuai jumlah pelanggaran hingga klasifikasi B3. Namun untuk klasifikasi B3 dan selanjutnya akan mendapatkan sanksi klasifikasi tertentu.

Ketentuan sanksi untuk setiap klasifikasi adalah sebagai berikut:

- a) Sanksi untuk Klasifikasi A1 sampai A3 adalah sanksi Tugas sebagaimana diuraikan di atas.
- b) Sanksi untuk Klasifikasi B1 sampai B3 adalah sanksi Tugas sebagaimana diuraikan di atas serta membuat surat perjanjian.
- c) Sanksi klasifikasi C1 sampai C3 adalah Orang Tua.
- d) Sanksi klasifikasi lebih dari C3 direkomendasikan untuk tidak naik kelas kepada Kepala Sekolah dan Wali Kelas yang bersangkutan.

#### **4) Evaluasi Pembelajaran Formal**

Pengawasan secara lebih spesifik dilakukan melalui evaluasi.

- a) Jenis dan Aspek Evaluasi

Jenis evaluasi pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Darul Hijrah Puteri adalah:

### (1) Tes Formatif

Tes ini dilakukan setiap akhir satuan pelajaran dengan tujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi mata pelajaran dan juga perbaikan proses pembelajaran. Penilaian ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dari Hasil wawancara diperoleh informasi bahwa semua guru di SMA Darul Hijrah Puteri baik mata pelajaran kurikulum pendidikan nasional maupun mata pelajaran kurikulum pondok pesantren telah melaksanakan tes formatif ini.

### (2) Tes Subsumatif

Tes Subsumatif atau ulangan harian dilakukan guru setiap selesai materi pelajaran (satu bab atau lebih). Dari hasil wawancara disebutkan bahwa ulangan harian dilaksanakan minimal 3 kali dalam setiap semester. Untuk ulangan harian jadwal pelaksanaannya diserahkan kepada masing-masing guru mata pelajaran.

Selain itu untuk mata pelajaran kurikulum pendidikan nasional dijadwalkan pelaksanaan Ujian Tengah Semester, sedangkan untuk mata pelajaran kurikulum pondok pesantren tidak dijadwalkan.

### (3) Tes Sumatif

Tes Sumatif atau Ulangan Akhir Semester, dilakukan pada setiap akhir semester. Untuk semester I bahan yang diujikan adalah materi yang dipelajari di semester I. Untuk semester II, bahan yang diujikan terdiri dari 30% materi yang dipelajari di semester I dan 70% materi yang dipelajari di semester II

Instrumen penilaian yang digunakan untuk mata pelajaran kurikulum pendidikan nasional adalah:

- (1) Tes Essay digunakan pada ulangan harian.
- (2) Tes Objektif dan Tes Essay digunakan pada Ulangan Akhir Semester.
- (3) Tes perbuatan, dilaksanakan dalam bentuk praktik dan penugasan

Khusus untuk mata pelajaran kurikulum pondok pesantren, selain tes essay dan subjektif dan tes perbuatan diadakan tes lisan.

Berdasarkan wawancara dan pengamatan di lapangan ada tiga aspek yang dinilai dalam evaluasi, yaitu Aspek Kognitif, Aspek Afektif dan Aspek Psikomotorik.

Evaluasi Aspek Kognitif digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa terhadap suatu pokok bahasan atau sub pokok bahasan dengan menggunakan bentuk tes tertulis atau lisan.

Evaluasi Aspek Afektif dilakukan dengan masa yang panjang dari proses pembelajaran seperti pada akhir semester untuk mengetahui perkembangan/perubahan sikap dan perilaku siswa.

Evaluasi Aspek Psikomotorik adalah untuk mengetahui keterampilan siswa.

Pencapaian terhadap ketiga aspek tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Aspek Kognitif

Evaluasi aspek ini telah dilakukan oleh guru dan hasilnya dapat dilihat pada nilai rapor.

(b) Aspek Afektif.

Keberhasilan aspek ini dapat dilihat dari sikap siswa.

(c) Aspek Psikomotrik.

Keberhasilan aspek ini misalnya dapat dilihat dari pelaksanaan Shalat berjama'ah.

#### **b) Kriteria Kenaikan Kelas**

Kriteria Kenaikan Kelas adalah rincian standar sebagai syarat yang dipenuhi seorang siswa untuk kenaikan kelasnya berdasarkan nilai yang didapat di kelas dan tingkah laku dalam kehidupan di pondok.

Tujuan adanya Kriteria Kenaikan Kelas ini adalah untuk memberikan ukuran kenaikan dengan jelas untuk mendorong tumbuhnya semangat belajar yang tinggi di dalam diri siswa dan etos kerja yang baik oleh para Ustadz-Ustadzah dan seluruh pengelola pondok.

Kriteria Kenaikan Kelas dibuat berdasarkan rapat bersama Direktur Pondok, Wakil Direktur Pondok, Kepala Sekolah SMP dan SMA Darul Hirah Puteri.

- (1) Kenaikan kelas berdasarkan raport pondok pesantren.
- (2) Kenaikan kelas berdasarkan nilai murni dengan perhitungan sebagai berikut:

(a) Rumus:

$$\frac{\text{Nilai Rata} - \text{Rata Harian} + \text{Nilai Ujian Tahriri}}{2}$$

- (b) Ulangan harian pondok diadakan minimal 4 kali dalam satu semester, dengan teknis: ulangan diadakan perbulan dan hasilnya disampaikan kepada Lembaga SMA pada setiap akhir bulan. Nilai juga dipegang oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan.
- (c) Nilai Syafahi diambil dari nilai *Ujian Syafahi*.

- (d) Penyusunan *Nihayah Sughra* (Standar Ketuntasan Minimal) ditentukan oleh guru mata pelajaran masing-masing dalam MGMP dan MGMPP.
- (3) Tingkat kenaikan terdiri atas: *Mumtaz, Jayyid Jiddan, Jayyid, Maqbul, Musytarath*.
- (a) *Mumtaz* apabila kelas I -VI memiliki nilai rata-rata  $> 8,5$  dan tidak ada nilai raport yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (*nihayah shughra*).
- (b) *Jayyid Jiddan* apabila Dari kelas I -VI memiliki nilai rata-rata 7,5 - 8,4 dan tidak ada nilai raport yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (*nihayah shughra*).
- (c) *Jayyid* jika dari kelas I -VI memiliki nilai rata-rata 6,5 - 7,4 dan tidak ada nilai raport yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (*nihayah shughra*).
- (d) *Maqbul* apabila dari kelas I-VI memiliki nilai rata-rata 6,0 - 6,4 meskipun terdapat nilai raport yang di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal.
- (e) *Musytarith* (Bersyarat), apabila masuk dalam kriteria :
- (1) Nilai rata-rata di bawah 6,0
- (a) Kenaikan Kelas I ke kelas II: nilai rata-rata 5,0 - 5,9
- (b) Kenaikan Kelas III ke kelas IV: nilai rata-rata 5,0 - 5,9
- (c) Kenaikan Kelas IV ke kelas V: nilai rata-rata 5,0 - 5,9

- (d) Kenaikan Kelas I Intensif ke kelas III Intensif: nilai rata-rata 5,0 - 5,9
  - (e) Kenaikan Kelas III Intensif ke kelas V: nilai rata-rata 5,0 - 5,9
  - (f) Kenaikan Kelas II ke kelas III: nilai rata-rata 5,5 - 5,9
  - (g) Kenaikan Kelas V ke kelas VI: nilai rata-rata 5,5 - 5,9
- (2) Akhlak, walaupun secara nilai siswa yang bersangkutan bagus tetapi sering melakukan pelanggaran disiplin atau disiplin bahasa sampai mencapai klasifikasi minimal C1, maka dia masuk dalam kategori naik bersyarat.
- (3) Nilai rendah pada mata pelajaran tertentu.
- (f) Nilai Al Quran, Bahasa Arab dan Bahasa Inggris di bawah 6 dimasukkan dalam kategori naik bersyarat.
  - (g) Khusus untuk kelas V ditambah dengan mata pelajaran jurusan. Nilai mata pelajaran jurusan yang di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) juga dimasukkan ke dalam kategori naik bersyarat.

### c) **Kriteria Kelulusan**

Kelulusan SMA Darul Hijrah puteri mengacu pada hasil Ujian Akhir Nasional sesuai dengan standar kelulusan yang ditetapkan Pendidikan dan Kebudayaan Nasional.

Sedangkan untuk kurikulum mata pelajaran pondok pesantren memiliki standar kelulusan tersendiri. Pondok Pesaantren Darul Hijrah telah menetapkan

bahwa setiap siswa kelas akhir wajib menguasai segala keilmuan yang telah diajarkan. Sebagai tolak ukurnya diadakan Ujian Akhir Pondok (UAP) yang merupakan acuan kelulusan Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri.

UAP merupakan evaluasi akhir yang terkonsep sebagaimana UAN, yang membedakan adalah pada UAP mata pelajaran yang diujikan adalah mata pelajaran Kurikulum Pondok Pesantren dari kelas I -VI. Untuk kriteria penilaian hasil UAP mengacu pada ketentuan berikut:

Tabel 4.13. Kriteria Penilaian Ujian Akhir Pondok

No	Nilai	Kriteria
1	8,50 -10.00	<i>Mumtazah</i>
2	7,50 - 8,49	<i>Jayyidah Jiddan</i>
3	7,00 - 7,49	<i>Jayyidah</i>
4	5,00 - 6,99	<i>Maqbulah</i>
5	0,00 - 4,99	<i>Rasibah</i>

- (1) Siswa yang memperoleh nilai *Mumtaz* dan *Jayyidah Jiddan* mendapatkan Ijazah Pondok Pesantren.
- (2) Siswa yang mendapat nilai *Jayyidah* dan *Maqbulah* hanya mendapat surat keterangan atau *Attassdiq* dan bisa mendapat Ijazah setelah melalui Ujian ulang dengan persyaratan yang telah ditetapkan SMA Darul Hijrah Puteri.
- (3) Siswa yang mendapat nilai *Rasibah* tidak mendapat Surat Keterangan.

Dengan demikian siswa SMA Darul Hijrah Puteri yang lulus UAN dan lulus UAP akan memperoleh dua ijazah, ijazan SMA dan ijazah Pondok Pesantren.

Selain itu ada Ujian Pengambilan Ijazah Pondok atau yang dikenal dengan Ujian *Takmili*, yaitu ujian yang dilaksanakan sebagai syarat pengambilan ijazah pondok. Tujuan ujian ini adalah untuk menyeleksi individu alumnus yang berhak mendapatkan dan memiliki ijazah pondok, sehingga alumnus Pondok Pesantren Darul Hijrah Putri benar-benar terbukti memiliki kualitas yang mumpuni. Selain itu, ujian ini juga menjaga kewibawaan pelajaran-pelajaran dan kegiatan-kegiatan yang ada di pondok. Ujian ini dilaksanakan bagi seluruh siswa kelas 6 (kelas akhir) Darul Hijrah Putri dan alumnus Darul Hijrah Putri yang ingin mengambil ijazah pondok. Khusus bagi alumnus yang ingin mengambil ijazah pondok, harus memiliki buku raport pondok terakhir. Bidang-bidang yang diujikan adalah hafalan Al Quran, bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Lebih jelasnya bisa dilihat pada Lampiran 25.

Berdasarkan wawancara, persentasi kelulusan UAN siswa di SMA Darul Hijrah Putera bisa dikatakan tinggi. Tahun pelajaran 2011/2012 tingkat kelulusan mencarapai 95% (2 orang tidak lulus) dan tahun 2012/2013 mencapai 100%. Sedangkan persentasi kelulusan UAP masih sangat rendah.<sup>31</sup>

Siswa yang hanya lulus UAN dan tidak lulus UAP tetap dinyatakan lulus SMA namun tidak memperoleh ijazah pondok pesantren.

#### **b. Pengawasan Pembelajaran Non Formal**

Pengawasan Pembelajaran Non Formal dilakukan oleh Bagian Pengasuhan yang dibantu oleh OSDA.

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Dra. Dahliana, Wakasek Bidang Kurikulum dan Pengajaran SMA Darul Hijrah Puteri, 1 Mei 2013.

### 1) Tata Aturan Pembelajaran Non Formal

Pengawasan dalam bentuk kontrol terhadap pembelajaran Non Formal terlihat dari adanya tata aturan yang ditetapkan untuk kegiatan pembelajaran Non Formal. Misalnya pada kegiatan *Muwajjahah* (Belajar Malam) mengacu pada aturan berikut:

- a) Seluruh santriwati diwajibkan untuk belajar pada setiap malam hari di luar kamar, kecuali pada malam dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler dan acara resmi pondok.
- b) Pada malam minggu dan malam-malam libur, santriwati diperbolehkan masuk kamar dengan catatan tetap belajar. Kondisi ini akan dikontrol oleh staf Bidang Pengawasan dan Pengembangan dan petugas-petugas lain yang ditunjuk oleh Bidang Pengawasan dan Pengembangan.
- c) Santriwati boleh meninggalkan kewajiban belajar malam, jika ada kegiatan tertentu seperti latihan pramuka dan persiapan lomba serta yang sejenisnya.
- d) Setiap santriwati wajib membawa buku pada waktu belajar malam.
- e) Tempat belajar malam adalah di seluruh lingkungan pondok Darul Hijrah Puteri Batung kecuali kamar tidur, di wilayah ruang tamu, dan *cafeteria*. Pintu kamar dikunci.
- f) Pada waktu belajar malam, santriwati tidak boleh menemui tamu kecuali dalam keadaan darurat.

- g) Waktu belajar malam dimulai dari pukul 20. 30 sampai pukul 22.00 wita.
- h) Para santriwati yang melanggar aturan di atas akan dipanggil oleh Bidang Pengawasan dan Pengembangan.
- i) Belajar malam ini akan diawasi dan dikontrol oleh para asatidzah yang ditentukan oleh Bidang Pengawasan dan Pengembangan dan Bidang Pengasuhan Santriwati.
- j) Apabila ada santriwati yang berkepentingan untuk masuk kamar saat belajar malam, maka ia harus mengisi buku izin yang disediakan oleh Bidang Pengawasan dan Pengembangan.
- k) Pemutihan terhadap Pelanggaran dilakukan setiap satu semester.

Secara lengkap aturan untuk kegiatan *Muwajjahah*, *Amaliah* Tadris dan Pemberian *Mufradat*, *Muhadatsah* dan *Muhadharah* dapat dilihat pada Lampiran 26.

## **2) Sanksi Pembelajaran Non Formal**

Seperti halnya pembelajaran Formal, pada pembelajaran Non Formal juga ditetapkan sanksi atas setiap setiap pelanggaran terhadap tata aturan yang telah dibuat. Jenis pelanggaran dibagi menjadi:

- a) Pelanggaran Ringan jenis pelanggaran ini dilaksanakan oleh *Mudabbirah* rayon dengan kriteria sebagai berikut :
  - (1) Satu kali pelanggaran.
  - (2) Dua kali pelanggaran.

(3) Tiga kali pelanggaran.

b) Pelanggaran Sedang/Menengah

c) Pelanggaran Berat

Misalnya untuk sanksi pelanggaran disiplin bahasa adalah sebagai berikut:

a) Sanksi Tugas

(1) Untuk santriwati kelas 5 dan 6 harus membuat contoh-contoh pengumuman seperti: Pengumuman berkumpul, Panggilan tamu, Panggilan Mahkamah disiplin atau Bahasa, Peniadaan suatu kegiatan atau pengaktifan suatu kegiatan. Bahasa contoh pengumuman tersebut disesuaikan dengan *daur* bahasa yang berjalan di minggu tersebut.

(2) Untuk santriwati kelas 4 dan 3 Intensif harus membuat insya (mengarang) sebanyak minimal 100 kata. Insya yang dibuat disesuaikan dengan *daur* bahasa yang berlaku di minggu tersebut.

(3) Untuk kelas 1 harus membuat 10 kosa kata dan kalimatnya untuk satu kali pelanggaran.

b) Sanksi Klasifikasi dengan ketentuan sebagai berikut:

(1) Klasifikasi A1 s/d A3 adalah sanksi Tugas sebagaimana diuraikan di atas.

(2) Klasifikasi B1 s/d B3 adalah sanksi Tugas sebagaimana diuraikan di atas serta membuat surat perjanjian.

(3) C1 s/d C3 adalah sanksi Tugas sebagaimana diuraikan di atas serta pemanggilan Orang Tua

- (4) >C3 (lebih dari C3) diberi sanksi berupa rekomendasi untuk tidak naik kelas kepada Kepala Sekolah dan Wali Kelas yang bersangkutan.

Secara lengkap sanksi untuk pelanggaran dalam pembelajaran Non Formal bisa dilihat pada Lampiran 27

### 3) Evaluasi Pembelajaran Non Formal.

Pada kegiatan pembelajaran Non Formal dilakukan evaluasi baik evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

Untuk kegiatan *Amaliyah Tadris*, evaluasi hasil didasarkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

- a) Keterampilan mengajar yang meliputi keterampilan membuka pelajaran, mengaitkan pelajaran baru dengan pelajaran sebelumnya, membuat tema baru yang menarik dan keterampilan menutup pelajaran.
- b) *Thoriqah At-Tadris*/metode mengajar, yang meliputi ketepatan pemilihan metode serta kesesuaian metode yang dibuat pada *Idad* dengan yang dipaktekkan.
- c) Penguasaan kelas.
- d) *Al-Lahan* yaitu penilaian pelafalan, dalam hal ini yaitu ketepatan dalam pengucapan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang meliputi kefasihan, ilmu *nahwu*, *sharf*, *tarkib* bahasa, *grammar* dan *pronunciation*.
- e) Untuk pembelajaran Non Formal, evaluasi dilaksanakan oleh masing-masing kegiatan dalam bentuk evaluasi proses maupun evaluasi hasil.

Evaluasi proses dapat dilihat pada kegiatan *Muhadharah*. Evaluasi proses dilakukan dengan adanya Pengawas *Muhadharah* yaitu kelompok santriwati

senior yang secara umum bertugas mengawasi, mengatur dan membimbing Peserta *Muhadharah* dalam pelaksanaan rangkaian kegiatan *Muhadharah*. Pengawas *Muhadharah* terdiri atas santriwati kelas 5 atau pengurus-pengurus OSDA. Pengawas *Muhadharah* dibagi-bagi dalam kelompok-kelompok Pengawas *Muhadharah* yang bertugas di kelompok-kelompok *Muhadharah* secara permanen. Diantara tugas pengawas *Muhadharah* terkait dengan evaluasi kegiatan adalah menilai penampilan para Pembicara dan mengumumkan Pembicara terbaik pertama, kedua dan ketiga pada setiap malam *Muhadharah*. Pengawas *Muhadharah* wajib melaporkan perkembangan kelompok *Muhadharah* tempat tugasnya kepada Bidang Pengasuhan Santriwati Urusan Bahasa setiap bulan dalam satu forum yang dilaksanakan Bidang Pengasuhan Santriwati Urusan Bahasa.

Evaluasi hasil pada pembelajaran Non Formal juga dapat dilihat dari adanya Ulangan *Mufradat*. Ulangan *Mufradat* adalah bagian dari proses Pemberian *Mufradat* berupa ujian, menanyakan kembali *Mufradat-Mufradat* yang telah diberikan. Tujuan dilaksanakannya Ulangan *Mufradat* adalah untuk menguji ingatan santri akan *Mufradat* yang telah diberikan yang dengan itu dapat dilihat:

- a) Sejauh mana komitmen santriwati untuk mengembangkan kemampuan beberbahasanya.
- b) Sejauh mana santriwati memakai *Mufradat-Mufradat* yang telah diberikan, baik dalam lisan maupun tulisan, dalam kehidupan sehari-hari.

Ulangan *Mufradat* dilaksanakan setiap dua minggu sekali atau sesuai jadwal yang tercantum dalam kurikulum *Mufradat* dan dilaksanakan secara lisan.

Proses pelaksanaan Ulangan *Mufradat* adalah sebagai berikut:

- a) Penguji berdiri di hadapan santriwati dan mengucapkan salam, lalu pembukaan.
- b) Penguji menyebutkan satu soal:
  - (1) Untuk kata-kata benda konkrit, penguji menunjukkan bendanya dan menanyakan benda apakah yang ditunjukkan tersebut.
  - (2) Untuk kata-kata benda abstrak, penguji menyebutkan *Mufradatnya* dan meminta santriwati untuk meletakkannya dalam kalimat.
  - (3) Untuk kata-kata kerja konkrit, penguji memperagakannya dan meminta santriwati untuk menyatakan pekerjaan apa yang diperagakannya.
  - (4) Untuk kata-kata kerja abstrak, penguji menyebutkan *Mufradatnya* dan meminta santriwati meletakkannya dalam kalimat.
  - (5) Untuk kalimat-kalimat *Uslub*, penguji menyebutkan artinya dan meminta santriwati untuk menyebutkan *uslub* yang dimaksud.
- c) Setelah menyebutkan soal dan menunggu selama +/- 5 detik, penguji menunjuk satu sampai dua santriwati untuk menjawab soal yang diajukan.
- d) Untuk kata-kata benda konkrit dan kata-kata kerja konkrit, penguji menanyakan soal pada satu santriwati dan meminta satu santriwati yang lain untuk meletakkannya dalam kalimat.

- e) Seluruh *Mufradat* diajukan secara acak.
- f) Santriwati yang tidak dapat menjawab soal diberikan hukuman bertahap sebagai berikut:
  - (1) Jika tidak dapat menjawab kali pertama, berdiri di tempat, dan diberi soal lagi untuk menebus kesalahannya.
  - (2) Jika tidak dapat menjawab kali kedua, maju dan berdiri di depan, dan diberi soal lagi untuk menebus kesalahannya.
  - (3) Jika tidak dapat menjawab kali ketiga, diminta untuk membuat 5 macam kalimat dari satu *Mufradat* secara tertulis, setelah Ulangan *Mufradat* selesai.

Setelah Ulangan *Mufradat* selesai seluruh catatan *Mufradat* santriwati diperiksa oleh seluruh Pemberi *Mufradat* (*Mudabbirah*, Bagian Bahasa OSDA, Ustadz-Ustadzah Pembimbing Bahasa), dan diberi tanda tangan Pemberi *Mufradat* jika catatannya lengkap dan benar.